

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis dan Evaluasi jabatan Dokter dan Perawat IGD**

###### **a. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum PKU Aisyiyah Boyolali**

Rumah Sakit Umum PKU Aisyiyah Boyolali adalah salah satu rumah sakit swasta milik Perserikatan Muhammadiyah, yang perkembangannya sangat pesat di Kabupaten Boyolali. Awal berdiri sebagai rumah bersalin dan balai pengobatan pada tanggal 2 Agustus 1999, dengan menempati tanah wakaf dari keluarga H. Jalal Sayuti. Dan berubah sebagai rumah sakit umum dengan izin operasional yang dikeluarkan oleh Bupati Boyolali pada tanggal 28 Februari 2004. Dan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.07.06/VI/193/07 tentang Ijin Penyelenggaraan Rumah Sakit, ditetapkan sebagai rumah sakit umum tipe D pada tanggal 17 Juli 2007. Sekarang memiliki bangunan seluas 8.140 meter persegi, menempati lahan tanah seluas 4.699 meter persegi dan telah terakreditasi tingkat paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit pada tanggal 2 Juni 2016.

Rumah Sakit PKU Aisyiyah Boyolali memiliki 134 tempat tidur, yang terdiri dari 5 tempat tidur kelas eksekutif, 16 tempat tidur kelas utama, 130 tempat tidur kelas VIP, 23 tempat tidur kelas I, 24 tempat tidur kelas II, 29 tempat tidur kelas III, 1 tempat tidur ruang semi isolasi, 4 tempat tidur ruang HCU, dan 2 tempat tidur untuk ruang perinatologi.

Rumah Sakit PKU Aisyiyah Boyolali memiliki 255 ketenagaan, yang terdiri dari 30 orang tenaga medis baik dokter umum maupun dokter spesialis, 88 orang tenaga keperawatan, 38 orang tenaga kesehatan lainnya, 36 orang tenaga nonkesehatan, dan 33 orang tenaga *outsourcing*.

Rumah Sakit PKU Aisyiyah Boyolali mempunyai visi “Terwujudnya RS PKU Aisyiyah yang Islami, Profesional dan Terjangkau.” Mempunyai misi Menyelenggarakan pelayanan kesehatan berdasarkan prinsip islam dengan landasan akademik serta tetap memperhitungkan kesanggupan pasien. Motto Senyum, salam, sopan, santun, semangat, setulus hati (5 S)

Rumah Sakit Umum PKU Aisyiyah Boyolali walaupun merupakan rumah sakit umum dengan kelas D, tetapi memiliki pelayanan yang cukup lengkap, bisa dilihat di tabel 4.1

Tabel 4.1 Jenis Pelayanan di RS PKU Aisyiyah Boyolali tahun 2017

NO	Pelayanan	Keterangan
1	Pelayanan Medik <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="381 343 751 411">• Pelayanan gawat darurat</li> <li data-bbox="381 488 751 556">• Pelayanan medik umum</li> <li data-bbox="381 710 751 778">• Pelayanan medik spesialis dasar</li> <li data-bbox="381 971 751 1039">• Pelayanan medik spesialis lain</li> <li data-bbox="381 1155 751 1222">• Pelayanan medik spesialis penunjang</li> <li data-bbox="381 1300 751 1367">• Pelayanan medik spesialis gigi dan mulut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="806 343 1170 450">• Diselenggarakan 24 jam sehari secara terus menerus</li> <li data-bbox="806 459 1170 624">• Pelayanan medik dasar, medik gigi mulut, kesehatan ibu dan anak, dan keluarga berencana</li> <li data-bbox="806 681 1170 817">• Pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, obstetri dan ginekologi.</li> <li data-bbox="806 933 1170 1222">• Pelayanan mata, telinga hidung tenggorokan, syaraf, kulit dan kelamin, kedokteran jiwa, paru, orthopedi, urologi.</li> <li data-bbox="806 1271 1170 1367">• Pelayanan Radiologi, anesthesiologi, patologi klinik.</li> <li data-bbox="806 1416 1170 1445">• Pelayanan bedah mulut</li> </ul>
2	Pelayanan Kefarmasian	Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, dan pelayanan farmasi klinik.
3	Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan	Asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan

<b>NO</b>	<b>Pelayanan</b>	<b>Keterangan</b>
4	Pelayanan Penunjang Klinik	Pelayanan darah, perawatan <i>high care</i> unit untuk semua golongan umur dan jenis penyakit, gizi, sterilisasi instrumen dan rekam medik.
5	Pelayanan Penunjang Non-Klinik	Pelayanan <i>laundry/linen</i> , jasa boga/dapur, teknik dan pemeliharaan fasilitas, pengelolaan limbah, gudang, ambulans, system informasi dan komunikasi, pemulasaraan jenazah, system penanggulangan kebakaran, pengelolaan gas medik, dan pengelolaan air bersih.
6	Pelayanan Rawat Inap	21 persen dari total seluruh tempat tidur (Kelas III )

## **b. Gambaran Instalasi Gawat Darurat RS PKU Aisyiyah**

### **Boyolali**

Instalasi Gawat Darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali mempunyai klasifikasi pelayanan Instalasi Gawat Darurat Level I dan memberikan pelayanan 24 jam dalam sehari dan tujuh hari dalam seminggu. Sebagai IGD dengan pelayanan IGD level I, minimal dapat memberikan pelayanan diagnosis dan penanganan permasalahan pada jalan nafas ( *airway problem* ), pernafasan ( *breathing problem* ), sirkulasi pembuluh darah ( *circulation problem* ), dan melakukan stabilisasi dan evakuasi. Menempati bangunan seluas 130,2 m<sup>2</sup>, dengan dilengkapi ruang triase, ruang isolasi, ruang resusitasi, ruang tindakan bedah dan non bedah,

ruang observasi, toilet pasien, kamar jaga perawat dan kamar jaga dokter.

Didukung oleh sumber daya manusia dokter dan perawat yang terampil. Berikut ini adalah tabel ketenagaan dokter umum dan perawat IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali.

Tabel 4.2 Tenaga Dokter IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Dr. Sri Handayani	Dokter Umum IGD Kabid Pelayanan Medis, Keperawatan dan Penunjang Medis	Pegawai Tetap
2.	Dr. Andi Nila Kemalasari	Dokter Umum IGD Kepala Instalasi IGD Kasi Yanmed dan Penunjang Medik	Pegawai Tetap
3	Dr. Dagdo Purwo H	Dokter Umum IGD Kabid Administrasi Umum dan Personalia	Pegawai Tetap
4.	Dr. Agung Sutopo	Dokter Umum IGD	Mitra
5.	Dr. Ariyanto	Dokter Umum IGD	Mitra
6.	Dr. Siti Maysaroh	Dokter Umum IGD	Mitra
7.	Dr. Mohandis Haki	Dokter Umum IGD	Pegawai Tetap
8.	Dr. Tri Budi Laksono	Dokter Umum IGD	Mitra
9.	Dr. Titik Suryaningsih	Dokter Umum IGD	Mitra
10.	Dr. Danang Yogi Pratomo Aji	Dokter Umum IGD	Pegawai Tetap
11.	Dr. Rizkiyani Astuti	Dokter Umum IGD	Mitra
12.	Dr. Friska Yuliana	Dokter Umum IGD	Pegawai Tetap

Tabel 4.3 Tenaga Perawat di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Ariyanto Nugroho	Kepala Ruang IGD	Pegawai Tetap
2.	Nanang Arianto	Perawat Pelaksana	Pegawai Tetap
3.	Muhammad Roni	Perawat Pelaksana	Pegawai Tetap
4.	Hayu Sidiq	Perawat Pelaksana	Pegawai Tetap
5.	Jalu Tatas	Perawat Pelaksana	Pegawai Tetap
6.	Darwanto	Perawat Pelaksana	Pegawai Tetap
7.	Tri Haryono	Perawat Pelaksana	Pegawai Tetap
8.	Noviana	Perawat Pelaksana	Pegawai Tetap
9.	Farhatul Balighoh	Perawat Pelaksana	Pegawai Tetap
10	Adi Budiyo	Perawat Pelaksana	Pegawai Tetap

Untuk memberikan pelayanan yang optimal di Instalasi Gawat Darurat, di dukung dengan tersedianya peralatan sebagai berikut di bawah ini.

Tabel 4.4 Peralatan kesehatan yang ada di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali

<b>Ruang Triase</b>		
1. Kursi Roda/ Wheel Chair	ada	Kondisi Baik
2. Stretcher/ Branchar	ada	Kondisi Baik
3. Pocket Pulse Oximetri	ada	Kondisi Baik
4. Stethoscope	ada	Kondisi Baik
5. Tensimeter Digital/ Sphygmomanometer digital	ada	Kondisi Baik
6. Tensimeter Anareoid/ Sphygmomanometer Aneroid	ada	Kondisi Baik
7. Termometer digital	ada	Kondisi Baik
8. Timbangan Bayi/ Infant Weihgting scale/ Baby Weighting Scale	ada	Kondisi Baik
9. Timbangan Dewasa	ada	Kondisi Baik
<b>Ruang Resusitasi</b>		
1. Defibrilator	ada	Kondisi Baik
2. Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart	ada	Kondisi Baik
3. Film Viewer	ada	Kondisi Baik

4. Lampu periksa/ Examination Lamp/ Hanging Lamp	ada	Kondisi Baik
5. Laryngoscope	ada	Kondisi Baik
6. Nebulizer	ada	Kondisi Baik
7. Pulse Oximetry / Portable Pulse Oximetri	ada	Kondisi Baik
8. Stethoscope	ada	Kondisi Baik
9. Suction Pump Portable/ Aspirator/ Vacuum	ada	Kondisi Baik
10. Infusion Pump	ada	Kondisi Baik
11. Syringe Pump	ada	Kondisi Baik
12. Bed Patient Electric/ Tempat Tidur pasien elektrik	ada	Kondisi Baik
13. Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	ada	Kondisi Baik
14. Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Aneroid	ada	Kondisi Baik
15. Termometer Digital	ada	Kondisi Baik
Ruang Tindakan		
1. Gynecological Bed/ Obstetric Table/ Tempat Tidur Ginekologi	ada	Kondisi Baik
2. Head Lamp/ Lampu Kepala	ada	Kondisi Baik
3. Lampu periksa/ Examination Lamp/ Hanging Lamp	ada	Kondisi Baik
4. Minor Surgery Set	ada	Kondisi Baik
5. Bed Patient Manual / Tempat Tidur Pasien Manual	ada	Kondisi Baik
Isolasi		
1. Bed Patient Manual / Tempat Tidur Pasien Manual	ada	Kondisi Baik
2. Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart	ada	Kondisi Baik
3. Oxygen concentrator portable	ada	Kondisi Baik
4. Stethoscope	ada	Kondisi Baik
5. Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	ada	Kondisi Baik
6. Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anareoid	ada	Kondisi Baik
7. Termometer Digital	ada	Kondisi Baik
Observasi		
1. Stretcher/ Brankar	ada	Kondisi Baik
2. Defibrilator	ada	Kondisi Baik

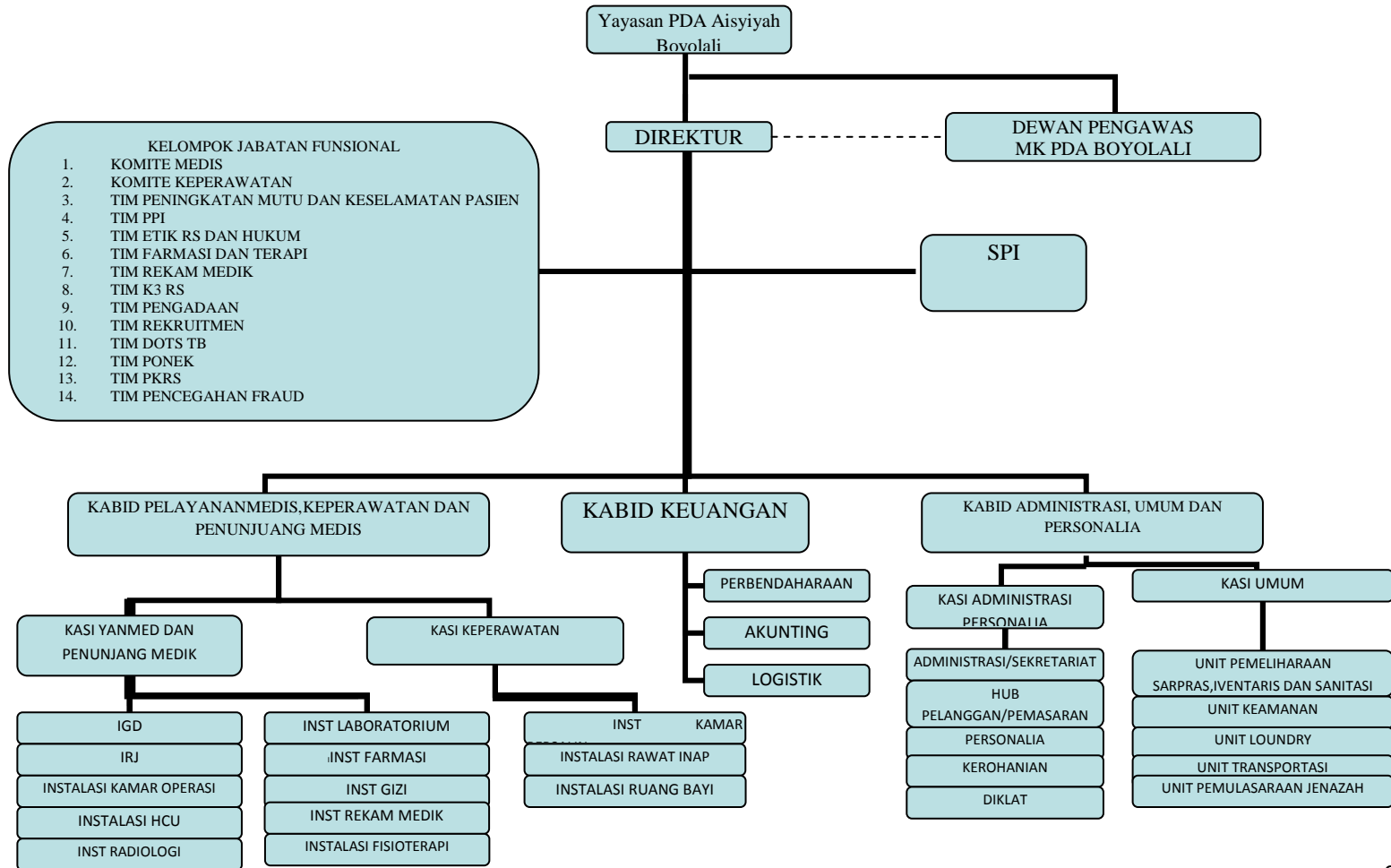
3. Emergency Trolley/ Resuscitation Crash Cart	ada	Kondisi Baik
4. ECG/ EKG/ Elektrocardiograph 6 Channels	ada	Kondisi Baik
5. Infusion Pump	ada	Kondisi Baik
6. Pneumatic Splint set	ada	Kondisi Baik
7. Resusitator Kit/ Resucitation Bay	ada	Kondisi Baik
8. Stetoscope	ada	Kondisi Baik
9. Suction Pump Portable/ Aspirator/ Vacuum	ada	Kondisi Baik
10. Syringe Pump	ada	Kondisi Baik
11. Sphygmomanometer Digital/ Tensimeter Digital	ada	Kondisi Baik
12. Sphygmomanometer Aneroid/ Tensimeter Anareoid	ada	Kondisi Baik

### c. Struktur Organisasi

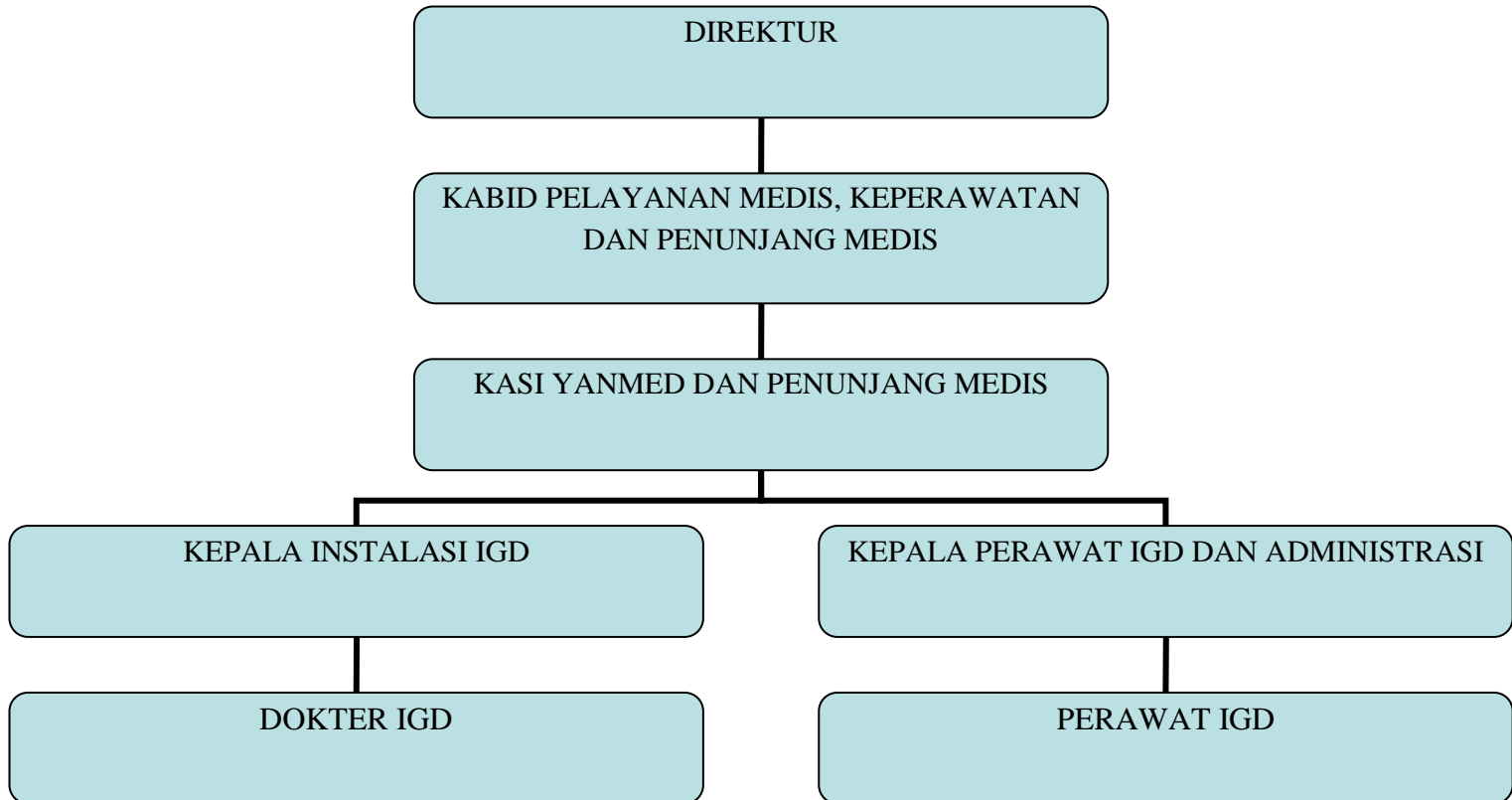
Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit PKU Aisyiyah Boyolali nomor: 001/SK/RS.PKUA/I /2016 yang bertanggal 2 Januari 2016 telah dibuat struktur organisasi RS PKU Aisyiyah Boyolali dan struktur organisasi Instalasi Gawat Darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali. Struktur organisasi dibuat untuk memudahkan pengelolaan rumah sakit, keefektifan pelayanan terhadap masyarakat. Hal ini bisa dilihat di pada gambar diagram yang ada di bawah ini.



# STRUKTUR ORGANISASI INSTALASI GAWAT DARURAT RS PKU AISYIYAH BOYOLALI



**STRUKTUR ORGANISASI  
RS PKU AISYIYAH BOYOLALI**



#### **d. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan September 2017, selama 6 bulan di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali. Dalam pelaksanaan penelitian tidak ditemukan kendala yang berarti terkait dengan membangun hubungan yang baik dengan sumber data atau pemegang jabatan yang ada, karena peneliti juga merupakan dokter IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali selaku dokter mitra selama 8 tahun sejak tahun 2009.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggali data pekerjaan seperti tugas, kewajiban, tanggung jawab, konteks pekerjaan, standar pelaksanaan, alat kerja, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman serta bakat untuk mendapatkan deskripsi proses pelaksanaan analisis jabatan yang menghasilkan uraian jabatan ( *Job Description* ) dan persyaratan jabatan ( *Job Specification* ) dan proses evaluasi jabatan yang dilakukan, dengan membagikan kuesioner kepada seluruh dokter dan perawat IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali, melakukan observasi dan wawancara terhadap direktur, kabid administrasi umum dan personalia, Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis, Kepala Instalasi Gawat Darurat, perawat dan dokter IGD.

### e. Profil Responden

Tabel 4.5 Profil Responden

Karakteristik		Prosentase	
<b>Dokter IGD</b>		N=12	
Jenis Kelamin	Perempuan	6	50 %
	Laki-laki	6	50 %
Umur	< 30 tahun	4	33,3 %
	30-40 tahun	4	33,3 %
	> 40 tahun	4	33,3 %
Pendidikan terakhir	S-1 Kedokteran Umum	12	100 %
Masa Kerja	< 1 tahun	2	16,7 %
	1-5 tahun	7	58,3 %
	> 5 tahun	3	25 %
<b>Perawat IGD</b>		N=9	
Jenis Kelamin	Perempuan	2	22,2 %
	Laki-Laki	7	77,8 %
Umur	< 25 tahun	3	33,4 %
	25-30 tahun	4	44,4 %
	> 30 tahun	2	22,2 %
Pendidikan terakhir	D-3 Keperawatan	9	100 %

Masa Kerja	< 1 tahun	1	11,1 %
	1-5 tahun	5	55,6 %
	> 5 tahun	3	33,3 %

Dari profil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa responden untuk dokter IGD sama besar ( 50 % ) antara jenis kelamin perempuan dan jenis kelamin laki-laki. Untuk responden perawat IGD berdasarkan jenis kelamin diketahui sebagian besar adalah laki-laki ( 77,8 % ) dan sebagian kecil perempuan ( 22,2 % ). Karakteristik responden berdasarkan umur diketahui untuk dokter jaga IGD sama besar ( 33,3 % ) berumur di bawah 30 tahun, 30-40 tahun dan diatas 40 tahun. Untuk karakteristik responden perawat IGD berdasarkan umur diketahui sebagian besar ( 44,4 % ) responden berumur 25- 30 tahun. Sebagian kecil responden ( 22,2 % ) berumur lebih dari 30 tahun. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan untuk dokter IGD semua ( 100 % ) S-1 Kedokteran Umum dan untuk perawat semua ( 100 % ) D-3 Keperawatan. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja sebagian besar ( 58,3 % ) responden 1-5 tahun. Sebagian kecil responden masa kerja < 1 tahun. Sedangkan untuk tenaga perawat sebagian besar ( 55,6 % )

responden masa kerja 1-5 tahun dan sebagian kecil ( 11,1 % ) responden masa kerja < 1 tahun.

## **f. Analisis Jabatan**

### **1) Pelaksanaan Analisis Jabatan**

Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dari pembagian kuesioner, observasi dan wawancara dari sumber data . Pembagian kuesioner diberikan kepada seluruh dokter dan perawat IGD. Hal ini untuk memperoleh data pekerjaan seperti tugas, kewajiban, tanggung jawab, konteks pekerjaan, standar pelaksanaan , alat kerja, penegetahuan, ketrampilan , pengalaman dan bakat. Kemudian dilanjutkan wawancara dengan Direktur RS, Kabid Administrasi Umum dan Personalia , Kepala Instalasi IGD sekaligus dokter IGD, Kepala Ruang IGD ,Perawat IGD.Disamping melakukan observasi terkait pekerjaan mereka, agar memperoleh data pekerjaan yang lengkap, benar dan akurat.

RS PKU Aisyiyah telah melakukan analisis jabatan terkait jabatan-jabatan yang ada di Instalasi Gawat Darurat. Ada jabatan dokter umum, perawat pelaksana Ruang Gawat Darurat RS PKUA, Perawat Kepala Ruang UGD RS PKUA,

Kepala Instalasi Gawat Darurat. Uraian jabatan ( job description ) dan persyaratan jabatan ( job specification ) telah dibuat, tetapi untuk format dan isinya perlu rutin dilakukan review setiap tahun dan lebih disempurnakan. Belum dijumpai juga kebijakan review secara berkala analisis jabatan dan pembentukan Tim Analisis Jabatan yang ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit.

Analisis jabatan menghasilkan informasi jabatan yang terdiri dari identitas jabatan, uraian jabatan ( job description ), syarat jabatan ( job specification ). Informasi jabatan yang dihasilkan sangat berguna untuk proses aktivitas manajemen SDM selanjutnya, termasuk evaluasi jabatan. Analisis jabatan yang baik akan menghasilkan uraian jabatan dan persyaratan yang jelas, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan untuk menghasilkan satu evaluasi jabatan yang baik. Termasuk evaluasi jabatan untuk dokter dan perawat di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali.

## 2) Hasil Analisis Jabatan

### a) Perawat Pelaksana IGD

Tabel 4.6 Analisis Jabatan Perawat Pelaksana Yang Sudah Ada

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<b>A. Identitas Jabatan</b>	
• Nama Jabatan	Perawat Pelaksana Ruang Gawat Darurat
• Kode Jabatan	Belum ada
• Unit Kerja Jabatan	Belum ada
• Kedudukan Dalam Struktur	Belum ada
• Ikhtisar Jabatan	Seorang tenaga perawat yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang untuk melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan di ruang gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali. Perawat Pelaksana Ruang Gawat Darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali merupakan pejabat fungsional yang bersifat teknis operasional, yang dalam kegiatannya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala ruang gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali
<b>B. Uraian Jabatan</b>	
• Uraian tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan tugas dinas jaga secara bergiliran, sesuai dengan jadwal dinas jaga yang telah disusun.</li> <li>1. menyiapkan sarana dan fasilitas pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali untuk kelancaran pelayanan serta memudahkan pasien dalam menerima pelayanan, dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengawasi kebersihan lingkungan, bekerjasama dengan urusan kebersihan dan sanitasi RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> <li>b. Mengatur tata ruang gawat darurat agar memudahkan dan memperlancar pelayanan kepada pasien</li> </ol> </li> </ol>



INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>c. Memeriksa persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk memberikan pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali</p> <p>2. Mengkaji Kebutuhan pasien dengan cara :</p> <p>a. Melakukan amnanesa sesuai sebatas kemampuan dan kewenangannya : alasan kunjungan, keluhan utama yang dirasakan, riwayat keluhan.</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan sesuai sebatas kemampuan dan kewenangannya: mengukur tekanan darah, nadi, pernafasan, suhu tubuh, mengukur berat badan, dan tinggi badan</p> <p>c. Melaksanakn asuhan keperawatan maupun tindakan keperawatan sesuai kebutuhan pasien : mengatasi kegawatdaruratan pada pasien</p> <p>d. Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang laboratorium, radiodiagnostik.</p> <p>3. Mendampingi pasien dan dokter pada saat dilakukan pemeriksaan :</p> <p>a. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dokter untuk pemeriksian maupun tindakan kepada pasien</p> <p>b. Mempersiapkan pasien untuk dilakukan pemeriksaan : memposisikan pasien, menciptakan rasa aman dan nyaman selama pemeriksaan mauoun tindakan</p> <p>c. Melaksanakan program pengobatan maupun tindakan yang telah ditentukan oleh dokter.</p> <p>4. Memberikan penjelasan, berupa :</p> <p>a. Penyuluhan kesehatan kepada</p>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>perorangan pasien maupun kelompok pasien, sesuai sebatas kemampuan dan kewenangannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Saran kunjungan ulang sesuai program pengobatan maupun tindakan</li> <li>c. Saran untuk rawat inap sesuai hasil pemeriksaan dan program pengobatan maupun tindakan dokter.</li> <li>d. Saran perawatan pasien untuk di rumah</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. melakukan serah terima pasien dengan pelaksana ruang terkait untuk tindak lanjut pelayanan.</li> <li>6. melaksanakan pencatatan dan pelaporan sesuai kebutuhan sistem informasi ruang gawat darurat: catatan asuhan keperawatan, buku register gawat darurat, kelengkapan rekam medik pasien, catatan pemakaian alat, bahan, obat, catatan pembebanan biaya pelayanan gawat darurat, sensus harian, laporan dinas jaga, kejadian luar biasa.</li> <li>7. memelihara agar alat, bahan, obat, selalu dalam keadaan baik, lengkap dan siap pakai</li> <li>8. bekerja secara kooperatif dengan para pelaksana pelayanan ruang lain</li> <li>9. mengikuti pertemuan berkala untung ruang gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> <li>10. mengikuti kegiatan peningkatan ketrampilan dan keilmuan profesi untuk keperawatan.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Kerja</li> <li>• Alat Kerja/Perangkat</li> </ul>	<p><b>Belum ada</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tersedia alat-alat peralatan administrasi keuangan</li> <li>• tersedia satu set komputer untuk menghadapi administrasi pasien</li> <li>• alat tulis untuk</li> </ul>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>mendokumentasikan sesuai dengan kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>tersedianya APD sesuai dengan SPO</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Kerja</li> </ul>	<p>Dokumentasi kegiatan gawat darurat harian</p> <p>Alat, bahan, obat untuk kegiatan gawat darurat : baik siap pakai.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggung Jawab</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesiapan alat, bahan, obat untuk kegiatan pelayanan gawat darurat</li> <li>Pemberian asuhan keperawatan sesuai standar pelayanan keperawatan yang telah ditetapkan RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> <li>Pencatatan dan pelaporan kegiatan harian ruang gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Wewenang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meminta bimbingan dan arahan kepada atasan</li> <li>Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai standar profesi</li> <li>Mendapatkan penilaian atas kinerja untuk pengembangan karir</li> <li>Mendapatkan peningkatan ketrampilan dan keilmuan</li> <li>Mengajukan usulan untuk keputusan yang bersifat internal atas segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Korelasi Jabatan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dokter jaga ruangan</li> <li>Dokter jaga IGD</li> <li>Perawat Poliklinik</li> <li>Perawat Ruang Rawat Inap</li> <li>Ahli Gizi</li> <li>Farmasi Klinis</li> <li>Apoteker</li> <li>Asisten Apoteker</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	9. Analis Medis
	10. Analis Kesehatan
	11. Radiografer
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi lingkungan Kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu</li> <li>Masuk kerja sesuai jadwal yang telah ditentukan</li> <li>Operan jaga tiap shift</li> <li>Kondisi Ruangan</li> <li>Ruangan bersih dan nyaman sesuai standar K3</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Keadaan/Risiko Bahaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyakit yang disebabkan oleh pasien langsung maupun tidak langsung</li> <li>Kecelakaan kerja secara fisik</li> </ul>
<b>C. Syarat Jabatan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pangkat dan Golongan Ruang</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan</li> </ul>	SPK, Bidan, D III Keperawatan/
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kursus /pelatihan</li> </ul>	Memiliki sertifikat pelayanan kegawatdaruratan : PPGD, BLS
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketrampilan</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bakat Kerja</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Temperamen Kerja</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Minat Kerja</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya Fisik</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Fisik</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi Jabatan</li> </ul>	Tidak ada

Keterangan : yang diblok kuning adalah item informasi jabatan yang belum ada ( sesuai Perka BKN No. 12 Tahun 2011 )

Melihat tabel diatas di mana dari analisis jabatan perawat pelaksana yang sudah dibuat oleh RS PKU Aisyiyah Boyolali ada informasi jabatan yang belum dimasukkan , jika dibandingkan dengan formulir analisis

jabatan pada Perka BKN NO. 12 Tahun 2011 tentang Pedoman Analisis Jabatan , yaitu pada identitas jabatan belum memuat kode jabatan, unit kerja jabatan dan kedudukan dalam struktur. Bahan kerja juga belum masuk dalam uraian jabatan. Pangkat dan golongan ruang, pengalaman kerja , pengetahuan, ketrampilan, bakat kerja, temperamen kerja, minat kerja, upaya fisik, kondisi fisik , dan fungsi jabatan juga belum ada. Kekurangan item pada informasi jabatan ini menyebabkan analisis jabatan yang dibuat menjadi kurang sempurna.

Dari daftar pertanyaan yang telah disebarakan terlihat untuk jabatan ini, semua responden menulis nama jabatan sebagai perawat pelaksana IGD, kode jabatan masih dikosongin ,untuk unit kerja di tulis IGD, dan kedudukan dalam struktur adalah ditulis di bawah Kepala Ruang IGD. Untuk ikhtisar jabatan mayoritas responden adalah memberikan pelayanan asuhan keperawatan kegawatdaruratan IGD. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Nanang Arianto selaku perawat pelaksana IGD , Dia mengatakan bahwa “ *Selaku perawat IGD seorang tenaga keperawatan yang*

*berwewenang melaksanakan kegiatan pelayanan keperawatan di IGD.”*

Untuk uraian tugas sebagai perawat pelaksana semua responden hampir mirip menjawabnya, sebagai berikut melakukan anamnesa pasien, pemeriksaan *vital sign*, pasang infus, memberikan terapi sesuai perintah Dokter IGD, mengisi asuhan keperawatan pada dokumen rekam medik, mengkonsulkan pasien ke dokter, memberikan edukasi pasien dan keluarganya, dan memindahkan pasien ke ruangan, mengambil sampel untuk pemeriksaan laboratorium, mengantarkan pasien untuk pemeriksaan radiologi, melakukan pemeriksaan EKG.

Untuk bahan kerja mayoritas responden menjawab memerlukan ATK, pedoman kerja, Standar Prosedur Operasional, dan regulasi-regulasi. Untuk perangkat kerja mayoritas responden membutuhkan peralatan kesehatan dan komputer untuk mendukung kerjanya.

Untuk hasil kerjanya mayoritas responden menjawab jumlah pasien yang dilayani, jumlah pasien yang dilakukan tindakan , jumlah pasien yang telah di *billing*, menjahit pasien, medikasi pasien, mengkaji pasien,

pemeriksaan EKG, asuhan keperawatan, mengisi status rekam medik pasien sesuai kewenangan, register pasien, pemasangan NGT, pemasangan infus, pemasangan DC, pemberian injeksi sesuai advis Dokter IGD, melakukan pemeriksaan *vital sign*.

Dari daftar pertanyaan tentang tanggung jawab sebagai perawat pelaksana mayoritas menjawab memberikan pelayanan yang cepat dan berkualitas sesuai dengan standar prosedur operasional ( SPO ) yang ada , menjaga kerahasiaan pasien, menjaga kerapihan IGD, menjaga keharmonisan antar rekan IGD, merawat sarana prasarana dan alat kesehatan, menjaga keamanan dan kenyamanan IGD, menjaga kenyamanan pasien IGD.

Untuk wewenang perawat pelaksana IGD, mayoritas responden menjawab menilai pasien, memotivasi pasien agar pasien nyaman/ tidak gelisah, memberikan teguran dengan sopan kalau ada keluarga pasien yang menyalahi peraturan rumah sakit, meminta kebenaran identitas pasien IGD.

Untuk korelasi jabatan hampir semua responden memberikan jawaban bahwa perawat pelaksana

berkorelasi dengan jabatan lain baik secara horisontal maupun secara vertikal. Korelasi jabatan berhubungan dengan Perawat Rawat Inap, Kepala Ruang IGD, Radiografer, Analis Laborat, Bidan, Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian, Dokter IGD, Perawat Kamar Operasi, Petugas Rekam Medis.

Untuk kondisi lingkungan kerja mayoritas responden memberikan jawaban dibutuhkan tempat kerja yang bersih dan nyaman, suhu yang sejuk, udara yang bersih dan segar, keadaan ruangan yang rapi, letak terdepan, penerangan yang terang, suara yang tenang, keadaan tempat kerja yang kondusif, dan tidak ada getaran.

Untuk Risiko Bahaya yang kemungkinan terjadi, hampir semua responden memberi jawaban tertular penyakit yang di derita pasien lewat udara / dan atau tertusuk jarum suntik, dan risiko terjadi *error* karena faktor kelelahan fisik dan psikis.

Untuk syarat jabatan sebagai perawat pelaksana semua responden menjawab untuk menduduki jabatan ini mempunyai pendidikan minimal D-3 Keperawatan, dibutuhkan pelatihan teknis seperti BTCLS/PPGD/ATLS,



dan memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun setelah lulus pendidikan keperawatan. Perawat Pelaksana IGD juga dituntut untuk mengetahui dan menguasai keperawatan gawat darurat. Dibutuhkan juga ketrampilan *hecting* dengan cepat, anamnesa dengan cepat, menilai kesadaran pasien .Dari wawancara dengan Nanang Arianto selaku perawat pelaksana, Dia mengatakan “ *Yang pertama memiliki ijazah keperawatan minimal D-3 , memiliki sertifikat PPGD atau BTCLS , berakhlak dan berbudi pekerti yang baik.*”

Untuk bakat kerja mayoritas responden menjawab kemampuan untuk memahami arti kata- kata dan penggunaannya secara tepat dan efektif ( *verbal aptitude* ),. Selanjutnya adalah kemampuan menggerakkan tangan ( *Manual Dexterity* ), disamping sebagian kecil juga dibutuhkan menyerap perincian yang berkaitan dalam bahan verbal atau dalam tebel, membutuhkan juga kemampuan memadukan atau membedakan berbagai warna yang asli, yang gemerlapan ( *Color Discrimination* ), serta kemampuan untuk belajar secara umum ( *inteligensi* ).

Untuk temperamen kerja sebagai perawat pelaksana , responden mayoritas menjawab dibutuhkan kemampuan menyesuaikan diri menerima tanggung jawab untuk kegiatan memimpin, mengendalikan atau merencanakan ( *Direction, Control, Planning* ) . Dibutuhkan juga kemampuan menyesuaikan diri dengan kegiatan yang mengandung penafsiran perasaan, gagasan atau fakta dari sudut pandangan pribadi ( *Feeling, Idea, Fact* ) dan kemampuan menyesuaikan diri untuk pekerjaan-pekerjaan mempengaruhi orang lain dalam pendapat, sikap atau pertimbangan mengenai gagasan.

Untuk minat kerja sebagai perawat pelaksana, mayoritas responden menjawab pekerjaan-pekerjaan yang realistis misalnya kegiatan yang membutuhkan ketrampilan tangan, pekerjaan – pekerjaan yang artistik , dan bersifat sosial yaitu pekerjaan-pekerjaan yang meliputi kegiatan seperti menjalin hubungan dengan orang lain.

Untuk upaya fisik mayoritas responden menyampaikan bahwa jabatan perawat pelaksana ini membutuhkan upaya fisik berdiri yaitu berada di suatu tempat dalam posisi tegak ditempat tanpa pindah ke tempat

lain, berjalan , dan bekerja dengan jari ( memungut, menjepit, menekan dan lain sebagainya dengan menggunakan jari ).

Untuk kondisi fisik sebagai perawat pelaksana jenis kelamin bisa laki-laki atau perempuan, umur antara 20-50 tahun, tinggi badan dan berat badan tidak menjadi acuan, penampilan rapih.

Untuk fungsi jabatan perawat pelaksana, mayoritas responden menjawab terkait dengan menyusun data , melayani orang dan memegang.

Dari hasil observasi selama hampir enam bulan bahwa perawat pelaksana IGD memiliki kedudukan dalam struktur di bawah Kepala Perawat IGD yang mempunyai ikhtisar jabatan tugas jaga sesuai *shift*, melakukan pengkajian , analisis, membuat kesimpulan , perencanaan tindakan keperawatan , melakukan dokumentasi, melakukan tindakan kolaborasi dan tindakan delegasi, melakukan kegiatan pertemuan dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan . Untuk uraian tugas . Persyaratan pendidikan minimal D-3 Keperawatan dan memiliki sertifikat PPGD / BTCLS/ ACLS/ ATLS.

## b) Kepala Ruang IGD

Tabel 4. 8 Analisis Jabatan Kepala Ruang IGD Sudah Ada

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<b>A. Identitas Jabatan</b>	
• Nama Jabatan	Perawat Kepala Ruang Gawat Darurat
• Kode Jabatan	Belum ada
• Unit Kerja Jabatan	Belum ada
• Kedudukan Dalam Struktur	Belum ada
• Ikhtisar Jabatan	Seorang tenaga perawat yang diberi wewenang dan tanggung jawab mengatur dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali.
<b>B. Uraian Jabatan</b>	
• Uraian tugas	<p>Melakukan fungsi perencanaan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bersama kepala IGD menyusun falsafah, visi, misi dan tujuan pelayanan IGD dengan mengacu pada falsafah, visi, misi dan tujuan RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> <li>b. membantu kepala IGD dalam menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja serta program kerja IGD RS PKU Aisyiyah, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rencana kebutuhan tenaga keperawatan (jumlah dan klasifikasi )</li> <li>2) Rencana kebutuhan sarana dan fasilitas peralatan (jumlah, jenis, kualitas)</li> <li>3) Rencana kegiatan orientasi, pendidikan dan pelatihan bagi tenaga keperawatan.</li> </ol> </li> <li>c. Membantu kepala IGD dalam menyusun jadwal untuk pelaksanaan RAPB dan program kerja pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>d. Membantu kepala IGD dalam menyusunjadwal pertemuan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali</p> <p>2. Melakukan fungsi penggerakan dan pelaksanaan meliputi :</p> <p>a. Melaksanakan tugas yang dilimpahkan kepala IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali.</p> <p>b. Bersama kepala IGD, mengatur dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan pelayanan IGD RS PKU Aisyiyah, melalui kerjasama dengan para pelaksana pelayanan yang bertugas di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali</p> <p>c. Bersama kepala IGD menyusun jadwal dinas para pelaksana pelayanan yang bertugas di IGD, termasuk mengatur ijin dan cuti.</p> <p>d. Bersama kepala IGD memberikan orientasi kepada :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Para siswa yang melaksanakan PKL di IGD</li> <li>2) Para pelaksana baru yang bekerja di IGD</li> <li>3) Para pasien dan keluarga pasien gawat darurat, penjelasan tentang tata cara memperoleh pelayanan gawat darurat, peraturan rumah sakit maupun fasilitas pelayanan gawat darurat rumah sakit</li> </ol> <p>e. Bersama Kepala IGD, memberikan bimbingan ke para pelaksana pelayanan IGD RS PKU Aisyiyah dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemberian pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai standar asuhan keperawatan RS PKU Aisyiyah</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>Boyolali</p> <p>2) Penggunaan dan pemeliharaan alat, saran dan fasilitas pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah, agar selalu dalam keadaan siap pakai</p> <p>3) Menyusun standar asuhan keperawatan, SOP maupun petunjuk teknis untuk pelayanan IGD.</p> <p>f. Melaksanakan pertemuan koordinasi dengan para pelaksana pelayanan IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali maupun dengan pihak-pihak lain yang terkait dengan pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah</p> <p>g. Membuat laporan harian mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan serta kegiatan lain di IGD untuk disampaikan kepada kepala IGD.</p> <p>3. Melakukan fungsi pengawasan, pengendalian dan penilaian :</p> <p>a. Memantau dan mengawasi pelaksanaan</p> <p>b. Melakukan penilaian kinerja para pelaksana pelayanan di IGD RS PKU Aisyiyah dengan sepengetahuan Kepala IGD RS PKU Aisyiyah</p> <p>4. Melakukan tugas lain , dengan seijin atau penugasan oleh Kepala IGD.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bahan Kerja</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Belum ada</b></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Kerja/Perangkat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia satu set komputer untuk menghadapi administrasi pasien</li> <li>2. Alat tulis untuk mendokumentasikan sesuai dengan kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya APD sesuai dengan SPO</li> <li>• Tersedianya alat-alat peralatan perawatan pasien</li> </ul> </li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar asuhan keperawatan, SOP dan petunjuk teknis operasional kegiatan pelayanan gawat darurat RS PKU</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>Aisyiyah Boyolali</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Usulan RAPB dan program kerja tahunan untuk pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> <li>3. Laporan kegiatan IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung Jawab</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dan Kebenaran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rencana kebutuhan tenaga keperawatan(jumlah dan kualifikasi)</li> <li>b. Rencana kebutuhan sarana dan fasilitas(jumlah, jenis, dan kualitas)</li> <li>c. Rencana kegiatan peningkatan dan pengendalian mutu pelayananan</li> <li>d. Rencana kegiatan orientasi, pendidikan dan pelatihan bagi tenaga perawat yang diusulkan dalam RAPB dan program kerja RS PKU Aisyiyah Boyolali untuk pelayanan gawat darurat.</li> </ol> </li> <li>2. Kekeragaman dan keterpaduan hubungan kerja : vertikal, horisontal dan diagonal di dalam RS PKU Aisyiyah maupun hubungan kerja dengan pihak luar</li> <li>3. Kelancaran pelaksanaan tugas pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah</li> <li>4. Efisiensi dan efektivitas pendayagunaan sumber daya untuk pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah serta terwujudnya kualitas pada sumber daya, proses pelayanan maupun hasil pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> <li>5. Terjaganya kerahasiaan : surat, dokumen, data maupun informasi yang bersifat internal di pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> <li>6. Kebenaran laporan pelaksanaan pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wewenang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta bimbingan dan arahan kepada atasan</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	2. Melalui Kepala IGD mengajukan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usulan untuk pemberian pembinaan, peringatan maupun sanksi untuk kesalahan maupun pemberian penghargaan untuk prestasi para pelaksana pelayanan IGD</li> <li>• usulan untuk mutasi para pelaksana pelayanan IGD, sebagai bentuk penyegaran SDM</li> </ul> 3. Mengajukan usulan untuk keputusan yang bersifat internal atas segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan gawat darurat RS PKU Aisyiyah Boyolali
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korelasi Jabatan</li> </ul>	1. Dokter jaga ruangan 2. Dokter jaga IGD 3. Perawat Poliklinik 4. Perawat Ruang Rawat Inap 5. Ahli Gizi 6. Farmasi Klinis 7. Apoteker 8. Asisten Apoteker 9. Analis Medis 10. Analis Kesehatan 11. Radiografer
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi lingkungan Kerja</li> </ul>	1. Waktu <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Masuk kerja sesuai jadwal yang telah ditentukan</li> <li>❖ Operan jaga tiap shift</li> </ul> 2. Kondisi Ruangan <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ruangan bersih dan nyaman sesuai standar K3</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan/Risiko Bahaya</li> </ul>	1. Penyakit yang disebabkan oleh pasien langsung maupun tidak langsung 2. Kecelakaan kerja secara fisik
<b>C. Syarat Jabatan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pangkat dan Golongan Ruang</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan</li> </ul>	SPK, Bidan, D III Keperawatan/
<ul style="list-style-type: none"> <li>• \KuRSs/pelatihan</li> </ul>	Memiliki sertifikat pelayanan kegawatdaruratan : PPGD, BLS
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman kerja</li> </ul>	Mempunyai masa kerja di RS PKU Aisyiyah



INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	Boyolali lebih dari dua tahun.
• Pengetahuan	Tidak ada
• Ketrampilan	Tidak ada
• Bakat Kerja	Tidak ada
• Temperamen Kerja	Tidak ada
• Minat Kerja	Tidak ada
• Upaya Fisik	Tidak ada
• Kondisi Fisik	Tidak ada
• Fungsi Jabatan	Tidak ada

Keterangan : yang diblok kuning adalah item informasi jabatan yang belum ada ( sesuai Perka BKN No. 12 Tahun 2011 )

Melihat tabel diatas di mana dari analisis jabatan Kepala Ruang IGDM yang sudah dibuat oleh RS PKU Aisyiyah Boyolali ada informasi jabatan yang belum dimasukkan , jika dibandingkan dengan formulir analisis jabatan pada Perka BKN NO. 12 Tahun 2011 tentang Pedoman Analisis Jabatan , yaitu pada identitas jabatan belum memuat kode jabatan, unit kerja jabatan dan kedudukan dalam struktur. Bahan kerja juga belum masuk dalam uraian jabatan. Pangkat dan golongan ruang, pengalaman kerja , pengetahuan, ketrampilan, bakat kerja, temperamen kerja, minat kerja, upaya fisik, kondisi fisik , dan fungsi jabatan juga belum ada. Kekurangan item pada informasi jabatan ini menyebabkan analisis jabatan yang dibuat menjadi kurang sempurna.

Dari daftar pertanyaan yang telah disebarakan terlihat untuk jabatan ini, pemegang jabatan ini menulis nama jabatan sebagai Kepala Ruang IGD, kode jabatan masih dikosongin ,untuk unit kerja di tulis IGD, dan kedudukan dalam struktur adalah ditulis di bawah Kepala Instalasi IGD. Untuk ikhtisar jabatan responden adalah memimpin, pencatatan dan monitoring .

Untuk uraian tugas sebagai Kepala Ruang IGD responden menjawab, sebagai berikut merencanakan jumlah dan kategori ketenagaan, mengatur dan mengkoordinasikan pelayanan IGD, memberikan pengarahan dan motivasi ke tenaga keperawatan, mengadakan pertemuan rutin, mengatur alat dan sarana prasarana, menjaga pemeliharaan, pencatatan dan pelaporan pelayanan IGD

Untuk bahan kerja responden menjawab memerlukan kebijakan, SPO, dan pedoman dan panduan kerja.Serta membutuhkan Alat tulis kantor ( ATK ) , komputer, dan alat kesehatan agar bekerjanya efektif.

Untuk hasil kerjanya responden menjawab Register IGD dan pelaporan-pelaporan pelayanan di IGD.

Dari daftar pertanyaan tentang tanggung jawab sebagai Kepala Ruang IGD responden menjawab merencanakan kebutuhan ketenagaan, mengkoordinasikan pelayanan IGD, menjaga alat kesehatan , saran dan prasarana

Untuk wewenang Kepala Ruang IGD, responden menjawab memutuskan jenis asuhan keperawatan dan tindakan keperawatan yang ada di IGD, menentukan kebijakan asuhan keperawatan dan tindakan keperawatan , memotivasi perawat pelaksana IGD agar memiliki etos kerja yang baik dan meningkat dan menilai kinerja pelayanan IGD.

Untuk korelasi jabatan hampir responden memberikan jawaban bahwa Kepala Ruang IGD berkorelasi dengan jabatan lain baik secara horisontal maupun secara vertikal. Korelasi jabatan berhubungan dengan Kepala Instalasi IGD, Kepala Ruang Rawat Inap.

Untuk kondisi lingkungan kerja responden memberikan jawaban dibutuhkan tempat kerja Ruang Kepala Ruang yang terpisah dengan untuk pelayanan, yang bersih dan nyaman, suhu yang sejuk, udara yang

bersih dan segar, keadaan ruangan yang rapi, letak terdepan, penerangan yang terang, suara yang tenang, keadaan tempat kerja yang kondusif, dan tidak ada getaran.

Untuk Risiko Bahaya yang kemungkinan terjadi, responden memberi jawaban tertular penyakit yang di derita pasien lewat udara / dan atau tertusuk jarum suntik.

Untuk syarat jabatan sebagai Kepala Ruang IGD responden menjawab untuk menduduki jabatan ini mempunyai pendidikan miniamal D-3 Keperawatan, dibutuhkan pelatihan teknis seperti BTCLS/PPGD/ATLS, dan memiliki pengalaman kerja minimal 5 tahun . Kepala Ruang IGD juga dituntut untuk mengetahui dan menguasai keperawatan gawat darurat. Dibutuhkan juga ketrampilan memimpin dalam pelayanan.

Untuk bakat kerja responden menjawab kemampuan untuk memahami arti kata- kata dan penggunaannya secara tepat dan efektif ( *verbal aptitude* ),. Selanjutnya juga dibutuhkan menyerap perincian yang berkaitan dalam bahan verbal atau dalam tebel ( *Clerical Perception* ), serta kemampuan untuk belajar secara umum ( *inteligensi* ).

Untuk temperamen kerja sebagai Kepala Ruang IGD, responden menjawab dibutuhkan kemampuan menyesuaikan diri menerima tanggung jawab untuk kegiatan memimpin, mengendalikan atau merencanakan ( *Direction, Control, Planning* ) . Dibutuhkan juga kemampuan menyesuaikan diri dengan kegiatan yang mengandung penafsiran perasaan, gagasan atau fakta dari sudut pandangan pribadi ( *Feeling, Idea, Fact* ) dan kemampuan menyesuaikan diri dengan kegiatan pengambilan kesimpulan, pembuatan pertimbangan, atau pembuatan peraturan/ keputusan berdasarkan kriteria yang diukur atau yang dapat diuji ( *Measurable And Verifiable Criteria* )

Untuk minat kerja sebagai Kepala Ruang IGD, responden menjawab pekerjaan-pekerjaan yang realistis misalnya kegiatan yang membutuhkan ketrampilan tangan, dan pekerjaan yang bersifat konvensional yaitu pekerjaan-pekerjaan yang terdiri dari kegiatan-kegiatan antara lain administratif, mengelola arsip, menjalankan sistem atau rutinitas, mengikuti kebijakan atau prosedur, dan pelaporan yang rinci..

Untuk upaya fisik responden menyampaikan bahwa jabatan Kepala Ruang IGD membutuhkan upaya fisik berdiri yaitu berada di suatu tempat dalam posisi tegak ditempat tanpa pindah ke tempat lain, berjalan , dan bekerja dengan duduk.

Untuk kondisi fisik Kepala Ruang IGD jenis kelamin bisa laki-laki atau perempuan, umur bebas, tinggi badan dan berat badan tidak menjadi acuan, penampilan menarik

Untuk fungsi jabatan Kepala Ruang IGD adalah memadukan data, mengkoordinasikan data dan menganalisis data.

Dari hasil observasi selama hampir enam bulan bahwa Kepala Ruang IGD memiliki kedudukan dalam struktur di bawah Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis yang mempunyai ikhtisar jabatan tugas memimpin kelancaran pelayanan di IGD .. Persyaratan pendidikan minimal D-3 Keperawatan dan memiliki pengalaman 5 tahun sebagai karyawan tetap.

### c) Dokter IGD

Tabel 4.10 Analisis Jabatan Dokter IGD Yang Sudah Ada

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<b>A. Identitas Jabatan</b>	
• Nama Jabatan	Dokter IGD
• Kode Jabatan	Belum ada
• Unit Kerja Jabatan	Belum ada
• Kedudukan Dalam Struktur	Belum ada
• Ikhtisar Jabatan	Dokter umum yang melakukan tugas sebagai dokter di Unit Gawat Darurat ( UGD ) RS PKU Aisyiyah Boyolali sesuai jadwal dan kesepakatan yang telah dibuat dengan rumah sakit.
<b>B. Uraian Jabatan</b>	
• Uraian tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola rangkaian asuhan medis seorang pasien sesuai standar pelayanan/profesi, antara lain: anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang medis/pemeriksaan lain untuk penegakkan diagnosa, perencanaan dan pemberian terapi awal UGD.</li> <li>2. melakukan konsultasi ke dokter spesialis sesuai kebutuhan/indikasi medis</li> <li>3. membuat rencana pelayanan, ditulis di dalam berkas rekam medis yang memuat segala aspek asuhan medis yang akan diberikan, termasuk pemeriksaan dan terapi awal di IGD</li> <li>4. memberikan penjelasan secara jelas dan benar kepada pasien dan keluarganya tentang rencana dan hasil pelayanan, pengobatan atau prosedur untuk pasien termasuk kemungkinan terjadinya kejadian tidak diharapkan (KTD)</li> <li>5. Menata dan melaporkan insiden keselamatan pasien kepada tim keselamatan pasien rumah sakit.</li> <li>6. mengikuti kegiatan yang diadakan RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan disiplin yang tinggi</li> <li>8. dokter umum yang melakukan praktek di RS PKU Aisyiyah Boyolali harus menepati jadwal hari dan jam praktek yang telah ditetapkan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Kerja</li> </ul>	Belum ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Kerja/Perangkat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tersedia alat-alat peralatan perawatan pasien</li> <li>2. tersedianya ruang istirahat dan ruang makan untuk dokter</li> <li>3. tersedianya satu set komputer untuk melengkapi administrasi pasien</li> <li>4. tersedianya APD yang cukup sesuai dengan SOP</li> <li>5. Alat tulis untuk dokumentasi sesuai dengan kebutuhan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Kerja</li> </ul>	Belum Ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung Jawab</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memberikan pelayanan medis secara profesional dan menjunjung tinggi kode etik profesi serta peraturan-peraturan yang ada di RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> <li>2. melaksanakan kegiatan pelayanan medis dan pendokumentasian kegiatan setiap selesai memberikan tindakan/terapi</li> <li>3. pelaksanaan program menjaga mutu pelayanan serta keselamatan pasien di dalam rumah sakit.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wewenang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. melaksanakan kewenangan yang diberikan sebagaimana dalam surat penugasan klinis</li> <li>2. mengingatkan sejawat profesi maupun sejawat lain apabila ada kekhilafan dalam interaksi dengan sejawat ketika bekerja</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korelasi Jabatan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat Pelaksana IGD</li> <li>2. Kepala Instalasi IGD</li> <li>3. Perawat Poliklinik</li> <li>4. Perawat Ruang Rawat Inap</li> <li>5. Ahli Gizi</li> </ol>



INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	6. Farmasi Klinis 7. Apoteker 8. Tenaga Teknis Kefarmasian 9. Rekam Medis 10. Analis Kesehatan 11. Radiografer 12. Tenaga Manajemen RS 13. Tenaga nonkesehatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi lingkungan Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Waktu           <ul style="list-style-type: none"> <li>dokter jaga sesuai jadwal yang telah ditentukan RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> <li>dokter praktek sesuai dengan jadwal yang ditentukan RS</li> <li>Siap dipanggil on call jika ada disaster dan saat dibutuhkan karena hal lain oleh rumah sakit</li> </ul> </li> <li>Kondisi Ruangan, ruangan bersih dan nyaman sesuai dengan standar K3</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Keadaan/Risiko Bahaya</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyakit yang disebabkan oleh pasien langsung maupun tidak langsung</li> <li>Kecelakaan kerja secara fisik</li> </ol>
<b>C. Syarat Jabatan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pangkat dan Golongan Ruang</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan</li> </ul>	S-1 Kedokteran Umum
<ul style="list-style-type: none"> <li>\KuRSs/pelatihan</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman memimpin 2 tahun</li> <li>Memiliki pengalaman berorganisasi</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> </ul>	Menguasai manajemen pelayanan rumah sakit
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketrampilan</li> </ul>	Mampu mengoperasikan komputer minimal Microsoft Office
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bakat Kerja</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Temperamen Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Disiplin dan tanggung jawab</li> <li>Etos dan semangat kerja tinggi</li> <li>Berakhlaqul karimah dan senantiasa menjalankan ketaatan kepada Allah SWT</li> <li>Rasa memiliki terhadap institusi dan persyerikatan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Minat Kerja</li> </ul>	Tidak ada
<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya Fisik</li> </ul>	Tidak ada

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
• Kondisi Fisik	Tidak ada
• Fungsi Jabatan	Tidak ada

Keterangan : yang diblok kuning adalah item informasi jabatan yang belum ada ( sesuai Perka BKN No. 12 Tahun 2011 )

Jika melihat analisis jabatan Dokter IGD yang telah dibuat oleh RS PKU Aisyiyah Boyolali , dibandingkan dengan Perka BKN No. 12 Tahun 2011 Tentang Pedoman Analisis Jabatan, maka ada item yang tidak masuk sehingga informasi jabatan Dokter IGD kurang lengkap. Pada identitas jabatan belum ditambahkan kode jabatan, unit kerja jabatan dan kedudukan dalam struktur. Pada uraian jabatan bahan kerja dan hasil kerja tidak ada . Pada Syarat jabatan belum ada pangkat dan golongan ruang, kuRSs/pelatihan, bakat kerja, minat kerja, upaya fisik, kondisi fisik, dan fungsi jabatan.

Dari daftar pertanyaan / kuesioner yang disebarakan kepada responden, untuk nama jabatan semua responden menjawab nama jabatannya adalah Dokter IGD, untuk kode jabatan masih dikosongin. Unit kerja jabatan adalah Instalasi Gawat Darurat.Kedudukan dalam struktur adalah di bawah Kepala Instalasi IGD.

Untuk ikhtisar jabatan mayoritas responden menjawab yaitu memberikan pelayanan kegawatdaruratan medis di IGD, ada juga yang menjawab memeriksa , mendiagnosis, dan mengobati pasien. Berdasarkan wawancara dengan Dr. Andi Nila Kemalasari selaku Dokter Umum IGD, Beliau mengatakan bahwa “ *Dokter IGD merupakan dokter yang memberikan pelayanan kegawatdaruratan medis di IGD, biasanya lulusan dari S-1 Kedokteran Umum dan mempunyai persyaratan memiliki sertifikat pelatihan kegawatdaruratan.*” Dan dari pengamatan selama observasi bahwa Dokter IGD melakukan anamnesa keluhan pasien , melakukan pemeriksaan fisik dari kepala sampai kaki, melakukan penegakan diagnosis, melakukan penanganan kegawatdaruratan medis seperti pasien dengan kasus stroke, serangan jantung, trauma karena kecelakaan lalu lintas, asfiksia pada bayi dan balita dan banyak lagi.

Untuk uraian tugas mayoritas responden menjawab memeriksa pasien, mendiagnosis pasien, mengobati pasien, merujuk pasien, dan mengedukasi pasien, dan memberikan konseling kepada pasien. Kalau dari hasil

observasi bahwa seorang Dokter IGD juga dituntut untuk menangani pasien gawat darurat yang masuk di IGD secara cepat, tepat dan aman. Dan dituntut untuk mengisi dokumen rekam medis secara lengkap dengan tulisan yang mudah dibaca. Memberikan instruksi kepada perawat pelaksana IGD dalam pemberian pengobatan dan terapi.

Menurut daftar pertanyaan bahan kerja yang dibutuhkan Dokter IGD, para responden memberikan jawaban SOP, ATK, pelatihan. Tetapi dari hasil observasi sebagai bahan kerja dokter IGD adalah data-data pasien yang diperoleh dari anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

Untuk menunjang tugas dari Dokter IGD, para responden menjawab dibutuhkan peralatan medis yang memadai seperti stetoskop, Sphygmomanometer, penlight, pulse oxymetri, THT set, ATK.

Menurut daftar pertanyaan tentang hasil kerja, mayoritas responden mengatakan hasil kerjanya adalah pasien yang telah diperiksa, pasien yang telah mendapat pengobatan, pasien mendapatkan konseling, pasien telah mendapatkan tindakan medis. Dari observasi bahwa hasil

kerja Dokter IGD antara lain pasien telah diperiksa , pasien telah mendapat pengobatan, pasien telah mendapat penjelasan tentang sakitnya, pasien dengan trauma tertangani, pasien yang menderita luka sobek telah dijahit, pasien yang mendapat pemeriksaan EKG dan sbagainya.

Mayoritas responden yang ditanya menjawab bahwa tanggung jawab sebagai Dokter IGD adalah menjaga kerahasiaan data dan penyakit pasien, melakukan anamnesa dan pemeriksaan yang berkualitas sesuai standar. Dari obsevasi yang dilakukan bahwa Dokter IGD bertanggung jawab atas pelayanan kegawatdaruratan medis di IGD, melakukan pemeriksaan dengan teliti, mengisi kelengkapan dokumen rekam medis, dan menjaga kerahasiaan data dan informasi tentang penyakit .

Dari daftar pertanyaan, mayoritas responden menjawab bahawa Dokter IGD mempunyai wewenang antara lain meminta bantuan kepada paramedis untuk membantu menangani pasien, memutuskan diagnosis pasien dan menentukan penatalaksanaannya lebih lanjut.

Tentang korelasi jabatan, jabatan Dokter IGD berkorelasi dengan banyak jabatan atau profesi lain

seperti dengan perawat pelaksana IGD, Kepala Instalasi IGD, Kepala Ruang IGD, Analis Kesehatan, petugas rekam medis, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, perawat rawat inap, perawat kamar operasi, dokter spesialis, radiografer, analis gizi dan lain-lain.

Untuk kondisi lingkungan kerja mayoritas responden menjawab tempat kerja yang bersih, suhu dingin dengan pengaturan, udara segar dan bersih, keadaan ruangan nyaman. letak mudah diakses, penerangan harus terang, suara tenang, keadaan tempat kerja baik, dan getaran tidak ada.

Dari daftar pertanyaan responden mengatakan bahwa risiko bahaya yang dihadapi oleh jabatan Dokter IGD yaitu tertular penyakit yang bersumber dari pasien yang ditangani baik lewat udara / atau akibat luka tertusuk jarum (*needle prick injury*). Selain itu risiko terjadi kasalahan (*Error*) karena faktor kelelahan. Dari observasi memang seorang Dokter IGD mempunyai risiko tertular penyakit dari pasien antara lain seperti TB Paru, Hepatitis B, HIV/AIDS. Dari wawancara dengan Dr. Andi Nila Kemalasari selaku Dokter IGD, beliau mengatakan “

*Tertular penyakit yang di derita pasien menjadi risiko jabatan ini”.*

Untuk syarat jabatan jawaban dari semua responden pangkat/ golongan ruang dikosongin, Lulus dari S-1 Profesi Dokter dan memiliki kompetensi teknis dalam penanganan kegawatdaruratan yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan PPGD/ATLS/ ACLS / GELS dan lain-lain, memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun sebagai dokter umum, mempunyai pengetahuan kegawatdaruratan dan memiliki ketrampilan dalam melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik , menegakkan diagnosis dan memberikan terapi kepada pasien.

Dari daftar pertanyaan terkait bakat kerja jabatan Dokter IGD, mayoritas responden memberikan jawaban memiliki kemampuan belajar umum ( Intelegensi ), kemampuan untuk memahami arti kata-kata dan penggunaanya secara tepat dan efektif ( *verbal aptitude* ), dan kemampuan untuk melakukan operasi aritmatik secara tepat dan akurat ( *Numerical Aptitude* ).

Temperamen kerja mayoritas responden menjawab dibutuhkan kemampuan menyesuaikan diri menerima

tanggung jawab untuk kegiatan memimpin, mengendalikan dan merencanakan ( *Direction, Control, Planning* ).

Untuk minat kerja responden menjawab dibutuhkan minat kerja investigatif yaitu pekerjaan-pekerjaan yang meliputi antara lain melakukan penelitian, membutuhkan kemampuan matematis, membutuhkan analisis kritis, pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya akademis dan lain-lain. Disamping itu juga minat kerja sosial yaitu pekerjaan-pekerjaan yang meliputi kegiatan-kegiatan seperti menjalin hubungan dengan orang lain, pekerjaan konsultasi/konseling, berhubungan dengan klien/ masyarakat. dan lain-lain.

Dari daftar pertanyaan bahwa untuk upaya fisik responden menjawab membutuhkan upaya fisik seperti berdiri, berjalan, duduk, mendengar, melihat dan berbicara. Dari observasi upaya fisik yang dilakukan oleh Dokter IGD adalah duduk, berbicara, mendengar, berjalan, memegang, melihat.

Dari daftar pertanyaan responden menjawab tentang kondisi fisik yang dipersyaratkan jenis kelamin bisa laki-laki atau perempuan, penampilan bersih dan berwibawa.



Untuk fungsi jabatan responden memberikan jawaban memadukan data, yaitu menyatukan atau memadukan data untuk menemukan fakta menyusun karangan atau mengembangkan konsep, pengetahuan, interpretasi, menciptakan gagasan dengan menggunakan imajinasi.

#### d) Kepala Instalasi IGD

Tabel 4. 12 Analisis Jabatan Kepala IGD Yang Sudah Ada

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<b>A. Identitas Jabatan</b>	
• Nama Jabatan	Kepala Instalasi Gawat Darurat
• Kode Jabatan	Belum ada
• Unit Kerja Jabatan	Instalasi Gawat Darurat
• Kedudukan Dalam Struktur	Belum ada
• Ikhtisar Jabatan	Seorang tenaga medis yang diberi tanggung jawab dan wewenang dalam mengatur serta mengendalikan kegiatan pelayanan pasien gawat darurat di Rumah Sakit
<b>B. Uraian Jabatan</b>	
• Uraian tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan fungsi perencanaan, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengusulkan program kerja dan rencana anggaran biaya tahunan di Instalasi Gawat Darurat</li> <li>b. Merencanakan kebutuhan sarana pelayanan medis di instalasi gawat darurat</li> <li>c. Mengajukan sarana/ usul untuk mengembangkan dan meningkatkan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi kedokteran</li> </ol> </li> <li>2. Melaksanakan fungsi pengorganisasian</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>dan pelaksanaan, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pelayanan medis di Instalasi Gawat Darurat agar sesuai dengan standar pelayanan medis dan standar profesi yang berlaku.</li> <li>b. Memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh staf di Instalasi gawat Darurat agar dapat meningkatkan kerja secara optimal</li> <li>c. Memberikan laporan secara periodik kepada Kepala Bidang Pelayanan Medis dan keperawatan sesuai dengan prosedur dan pedoman administrasi yang berlaku</li> <li>d. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan unit kerja lainnya</li> <li>e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan terkait dengan bidang lain</li> </ol> <p>3. Melaksanakan fungsi pengawasan, penendalian dan penilaian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan seluruh fasilitas serta kemampuan SDM di Instalasi Gawat Darurat dan mengupayakan optimalisasi pemanfaatan aset dan SDM yang tersedia</li> <li>b. Mengawasi pelaksanaan kebijakan bidang pelayanan medis di Instalasi yang menjadi tanggung jawabnya</li> <li>c. Melaksanakan penilaian hasil kerja staf Instalasi Gawat Darurat meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan gawat darurat.</li> </ol>
• Bahan Kerja	Belum ada
• Alat Kerja/Perangkat	Belum Ada
• Hasil Kerja	Belum Ada
• Tanggung Jawab	Merencanakan, menyusun kebijakan dan tata tertib pelayanan gawat darurat sesuai dengan

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	kebijakan RS PKU Aisyiyah Boyolali
• Wewenang	Belum Ada
• Korelasi Jabatan	Belum Ada
• Kondisi lingkungan Kerja	Belum Ada
• Keadaan/Risiko Bahaya	Belum Ada
<b>C. Syarat Jabatan</b>	
• Pangkat dan Golongan Ruang	Tidak ada
• Pendidikan	1. Pendidikan formal dokter umum/ dokter spesialis 2. Berstatus karyawan organik dan anggota muhammadiyah aktif
• \KuRSs/pelatihan	Pendidikan non formal/ pelatihan yang terkait dengan manajemen rumah sakit khususnya pelayanan gawat darurat
• Pengalaman kerja	1. Pengalaman memimpin 2 tahun 2. Memiliki pengalaman berorganisasi
• Pengetahuan	Menguasai manajemen pelayanan rumah sakit
• Ketrampilan	Mampu mengoperasikan komputer minimal Microsoft Office
• Bakat Kerja	Tidak ada
• Temperamen Kerja	Tidak Ada
• Minat Kerja	Tidak ada
• Upaya Fisik	Tidak ada
• Kondisi Fisik	Tidak ada
• Fungsi Jabatan	Tidak ada

Keterangan : yang diblok kuning adalah item informasi jabatan yang belum ada ( sesuai Perka BKN No. 12 Tahun 2011 )

Jika melihat analisis jabatan Kepala IGD yang telah dibuat oleh RS PKU Aisyiyah Boyolali , dibandingkan dengan Perka BKN No. 12 Tahun 2011 Tentang Pedoman Analisis Jabatan, maka ada item yang tidak masuk

sehingga informasi jabatan Dokter IGD kurang lengkap. Pada identitas jabatan belum ditambahkan kode jabatan, unit kerja jabatan dan kedudukan dalam struktur. Pada uraian jabatan bahan kerja ,alat kerja, hasil kerja, wewenang, korelasi jabatan, kondisi lingkungan kerja, keadaan / risiko bahaya tidak ada . Pada Syarat jabatan belum ada pangkat dan golongan ruang, bakat kerja, temperamen kerja, minat kerja, upaya fisik, kondisi fisik, dan fungsi jabatan.

Dari daftar pertanyaan yang disampaikan kepada pemegang jabatan bahwa untuk penamaan jabatan ini menggunakan nama jabatan Kepala Instalasi Gawat Darurat, untuk kode jabatan dikosongin, unit kerja jabatan adalah di Instalasi Gawat Darurat, kedudukan dalam struktur di bawah Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis, untuk ikhtisar jabatan adalah memimpin, mengatur, mengawasi dan mengendalikan pelayanan Instalasi Gawat Darurat.

Untuk uraian tugas , responden mengatakan bahwa jabatan Kepala IGD mempunyai uraian tugas yaitu melakukan rencana program kerja dan rencana anggaran

biaya tahunan IGD, rencana kebutuhan sarana pelayanan medis, layanan unggulan IGD; mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan medis di IGD agar sesuai standar pelayanan medis dan standar profesi yang berlaku; memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh staf IGD agar meningkatkan kinerjanya secara optimal; melakukan koordinasi dan kerjasama dengan unit kerja lainnya; melaporkan secara berkala kepada atasan terkait pelayananan IGD; melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelayanan IGD; melakukan penilaian kinerja pelayanan IGD; mengawasi pelaksanaan kebijakan pelayanan medis di IGD.

Untuk bahan kerja, responden memberikan jawaban , disposisi tugas dari atasan dan data-data laporan yang terkait pelayanan di Instalasi Gawat Darurat menjadi bahan kerja .

Untuk alat kerja/ perangkat, responden menjawab bahwa alat kerja yang dibutuhkan antara lain seperangkat komputer lengkap, alat tulis kantor, standar prosedur operasional, peraturan –peraturan terkait, peralatan kesehatan.

Untuk hasil kerja , responden menjawab dokumen pedoman pelayanan IGD; dokumen SOP pelayanan kegawatdaruratan di IGD; dokumen perencanaan pelayanan IGD termasuk rencana kebutuhan SDM , alat, dan bahan; dokumen Inventaris Barang dan peeliharaannya; dokumen penilaian SPM IGD; dokumen laporan keselamatan di IGD; dokumen Program mutu di IGD; dokumen laporan insiden keselamatan pasien.

Untuk tanggung jawab, responden memberikan jawaban pelayanan IGD dapat berlangsung dengan baik , kualitas pelayanan IGD terjaga.

Untuk wewenang , responden memberikan jawaban yaitu memberikan usulan kepada direktur terkait pengembangan pelayanan IGD, memberikan usulan kepada direktur terkait pemenuhan kebutuhan SDM, sarana prasarana, dan alkes, memberikan teguran lisan terkait kedisiplinan kerja staf IGD, mengusulkan penghargaan kepada direktur terkait prestasi kerja staf IGD.

Untuk korelasi jabatan, responden memberikan jawaban , bahwa jabatan ini mempunyai korelasi dengan

jabatan Dokter IGD, Perawat Poliklinik, Perawat Ruang Rawat Inap, Ahli Gizi, Farmasi Klinis, Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian, Rekam Medis, Analis Kesehatan, Radiografer, Tenaga Manajemen RS, Tenaga nonkesehatan.

Untuk kondisi lingkungan kerja, responden memberikan jawaban tempat kerja dalam ruangan tertutup, suhu dingin dengan perubahan, udara segar, keadaan ruangan cukup, letak bagian terdepan dari rumah sakit, penerangan terang, tidak ada suara, keadaan tempat kerja bersih, getaran tidak ada.

Untuk keadaan risiko/ bahaya kerja responden memberikan jawaban sebagai berikut risiko tertular penyakit dan risiko terjadi *error* karena kelelahan otot mata karena mengisi dokumen yang banyak.

Untuk persyaratan jawaban, responden menjawab bahwa untuk menduduki jabatan ini untuk pangkat dan golongan dikosongin, untuk pendidikan adalah S-1 Kedokteran Umum/ Dokter Spesialis dan berstatus karyawan organik serta menjadi anggota muhammadiyah aktif, memiliki sertifikat pelatihan kegawatdaruratan antara

lain PPGD/ACLS/BTCLS/ATLS/GELS dan pelatihan Manajemen Rumah Sakit/ Manajemen Pelayanan IGD, memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun dan memiliki pengalaman berorganisasi , memiliki pengetahuan tentang manajemen rumah sakit, memiliki ketrampilan Ketrampilan teknis tentang pelayanan kegawatdaruratan di IGD; ketrampilan komunikasi efektif; kemampuan manajemen dan kepemimpinan; mampu mengoperasikan komputer minimal Microsoft Office.

Untuk bakat kerja , responden menjawab memiliki kemampuan intelegensia, bakat verbal, numerik, pandang ruang, penerapan bentuk, ketelitian, kondisi motor, kecekatan jari, koordinasi mata, tangan, kaki; membedakan warna, kecekatan tangan.

Untuk temperamen kerja responden memberikan jawaban memiliki kemampuan menyesuaikan diri menerima tanggung jawab untuk kegiatan memimpin, mengendalikan atau merencanakan, dan memiliki kemampuan menyesuaikan diri untuk pekerjaan – pekerjaan mempengaruhi orang lain dalam pendapat, sikap atau pertimbangan mengenai gagasan.



Untuk minat kerja responden memberikan jawaban minat dengan pekerjaan-pekerjaan yang terdiri dari kegiatan-kegiatan administratif/ tugas dasar, mengelola arsip, mengikuti kebijakan atau prosedur dan minat dalam pekerjaan-pekerjaan yang terdiri dari kegiatan-kegiatan antara lain kegiatan yang membutuhkan analitis kritis serta penyelesaian masalah – masalah abstrak.

Untuk upaya fisik responden menjawab jabatan ini membutuhkan usaha berdiri, berjalan, duduk, mengangkat, mendorong, menarik, menunduk, menjangkau, memegang, bekerja dengan jari, meraba, berbicara, mendengar, melihat, dan pengamatan secara mendalam.

Untuk kondisi fisik dibutuhkan responden menjawab bisa laki-laki maupun perempuan umur antara 30 sampai dengan 56 tahun dan penampian rapi. Serta untuk fungsi jabatan responden menjawab melayani orang lain dan memadukan data.

#### **g. Evaluasi Jabatan**

Wawancara dilakukan kepada berbagai sumber data seperti Direktur Rumah Sakit, Kabid Administrasi, Umum dan Personalia, Kasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis, Kepala

Instalasi IGD, Kepala Ruang IGD, Dokter IGD, dan Perawat Pelaksana IGD untuk melihat bagaimana proses evaluasi jabatan di RS PKU Aisyiyah Boyolali dilakukan dan bagaimana nilai jabatan (*job value*) dan kelas jabatan (*job class*) yang ada, termasuk untuk jabatan dokter dan perawat di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali.

Kabid Administrasi Umum dan Personalia, dr. Dagdo Purwo H, mengatakan “*Untuk evaluasi jabatan yang menghasilkan nilai jabatan dan kelas jabatan memang belum dilakukan di RS PKU Aisyiyah Boyolali, termasuk untuk dokter dan perawat IGD. Selama ini ada lima hal sebagai indikator yang dipergunakan dalam pemberian insentif yaitu aspek kedisiplinan, keaktifan mengikuti kegiatan RS, Profesionalisme, Penghargaan dan masa kerja.*” Kemudian untuk detailnya penulis kami peroleh dari data sekunder di bidang personalia seperti terlihat di bawah ini

Tabel 4.14 Aspek Penilaian Untuk pemberian Insentif

INDIKATOR	RINCIAN
A. KEDISIPLINAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memakai seragam sesuai ketentuan RS</li> <li>2. Memakai identitas RS</li> <li>3. Memakai sepatu dalam melaksanakan tugas RS</li> <li>4. Meninggalkan RS tanpa izin</li> <li>5. Tukar jaga tidak memakai surat tukar</li> </ol>

	jaga dan tanpa sepengetahuan kepala
	6. Datang terlambat lebih dari 15 menit.
B. KEAKTIFAN	Mengikuti pertemuan per bagian
MENGIKUTI	Mengikuti kajian per tanggal 6
KEGIATAN RS	Mengikuti kajian per tanggal 15
	Mengikuti pertemua RS
	Mengikuti kegiatan insidental RS yang melibatkan karyawan
	Mengikuti pertemuan koordinasi
C. PROFESIONALIS	Tidak verbed
ME	Tidak mencuci alat medikasi
	Tidak membersihkan dan merapikan tempat kerja
	Stok obat dan BHP kurang
	Izin sakit tidak ada surat izin dari RS
	Izin sakit tanpa pemberitahuan ke koordinator
	Tidak melaksanakan instruksi dokter
	Menunda lapor dokter penanggung jawab
	Tidak mengisi register pasien
	Tidak membuat laporan
	Tidak mengkonsulkan setiap pasien baru ke dokter yang mengirim
	Komplain dari unit lain dan komplain pasien
	Tidak memberitahu dokter penanggung jawab pasien bila ada pasien sudah meninggal/APS/Pulang
	Merusakkan alat medis/ perlengkapan lain
PENGHARGAAN	Mengisi kultum saat pertemuan

---

	Membuat tulisan di buletin Menjadi panitia di kegiatan RS Prestasi berharga yang lain
MASA KERJA	Grade I : masa kerja lebih dari atau sama dengan 5 tahun Grade II : masa kerja lebih dari atau sama dengan 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun Grade III: masa kerja lebih dari atau sama dengan 2 tahun tetapi kurang dari 3 tahun Grade IV : masa kerja kurang dari 2 tahun

PelayanaKasi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis merangkap sebagai Kepala Instalasi IGD juga sebagai dokter IGD, dr. Andi Nila Kemalasari mengatakan “ *Analisis jabatan untuk dokter dan perawat IGD memang sudah dilakukan oleh bagian personalia, tetapi setahu Saya untuk evaluasi jabatan belum ada Dok, selama ini pemberian insentif berdasarkan pelayanan yang diberikan dan untuk perawat mempertimbangkan juga masa kerja.* “

Kepala Ruang IGD juga perawat IGD, Ariyanto Nugroho, mengatakan” *Setahu Saya Dok, sudah dibuat analisis jabatan perawat di IGD Dok, tapi kalau pemberian insentif sepertinya berdasarkan kedisiplinan, masa kerja, mengikuti kegiatan RS. Yang paling besar pengaruhnya adalah masa kerja.Nggak ada grade atau kelas-kelasan.*”

Perawat Pelaksana IGD, Nanang Arianto, mengatakan”  
*Pemberian insentif berdasarkan pendidikan dan masa kerja Dok, tidak dikenal apa itu evaluasi –evaluasi jabatan. Yang penting mestinya grade insentifnya perawat IGD mestinya lebih tinggi dibanding perawat bangsal, karna ketrampilan dan keilmuannya kan beda sekali Dok.”*

Dokter IGD, dr. Siti Maysaroh, mengatakan “ *Selama ini sepertinya tidak dikenal nggih Dok, terkait evaluasi jabatan, jenjang karir yang jelas, grade-grade jabatan, kelas jabatan segala. Pemberian insentif sepertinya berdasarkan jumlah pasien yang kita tangani nggih.”*

Direktur RS PKU Aisyiyah Boyolali, dr. Gazali Haeruddin,SpB, mengatakan “ *Untuk analisis jabatan seluruh rumah sakit sudah kita buat Pak, termasuk yang di IGD. Tetapi mungkin proses analisisnya yang perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan kaidah yang sebenarnya. Sehingga diperoleh data dan informasi yang valid untuk kedepannya. Kalau evaluasi jabatan memang belum ada , malah kami terima kasih dr Ari mau meneliti tentang ini , nanti hasilnya bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan Kami dalam pengelolaan SDM di rumah sakit.”.*

Dari berbagai sumber data yang penulis wawancara , ternyata semua belum memahami apa itu evaluasi jabatan, apa manfaatnya evaluasi jabatan untuk manajemen SDM di rumah sakit. Sehingga evaluasi jabatan belum dilakukan untuk dapat memberikan nilai jabatan ( *job value* ) dan kelas jabatan ( *job class* ) di RS PKU Aisyiyah Boyolali, termasuk untuk jabatan dokter dan perawat di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali.

## **B. Pembahasan**

### **1. Proses analisis jabatan dan evaluasi jabatan di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali.**

#### **a. Analisis jabatan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang dijumpai terlihat bahwa analisis jabatan yang telah dilakukan di IGD RS PKU Aisyiyah masih belum lengkap, sehingga informasi jabatan yang dihasilkan juga masih kurang lengkap. Hal ini juga terjadi pada jabatan baik dokter maupun perawat di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali. Mengapa RS PKU Aisyiyah Boyolali belum membuat sebuah analisis jabatan yang baik ? Mungkin rumah sakit belum menyadari pentingnya analisis jabatan ( *job description* dan *job spesification* ) sebagai fondasi bangunan berbagai fungsi manajemen sumber daya manusia. Antara lain untuk rekrutmen

dan kontrak pegawai, evaluasi kinerja pegawai, dan untuk menentukan besaran pegawai.(Mangaleswaran & Kirushanthan 2015) . Dan analisis jabatan yang baik yang menghasilkan sebuah uraian jabatan yang jelas akan berdampak pada produktifitas layanan sebuah institusi termasuk rumah sakit (Kharabe & Joseph 2016).

Dari identitas jabatan terlihat belum dimasukkan tentang kode jabatan, unit kerja jabatan dan letak dalam struktur. Dari Uraian jabatan ( *job description* ) belum dimasukkan bahan kerja. Dengan ketidakjelasan uraian jabatan ( *job description* ), akan mempengaruhi kinerja dokter dan perawat di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali. Hal ini didukung penelitian (Taufik 2014), bahwa kejelasan uraian jabatan ( *job description* ) akan meningkatkan kinerja ( *performance* ) pekerja, sehingga penetapan kebijakan kepegawaian harus sejalan dengan uraian jabatan ( *job description* ) yang telah dibuat. Uraian jabatan juga merupakan cetak biru kesuksesan rumah sakit dalam memberikan layanan yang terbaik (Payne & President-elect 2009).

Persyaratan jabatan ( *job specification* ) belum dimasukkan tentang pangkat dan golongan, kursus /pelatihan, pengetahuan, ketrampilan, bakat kerja, temperamen kerja, minat kerja, upaya

fisik dan fungsi kerja. Sehingga hasil analisis jabatan belum menghasilkan informasi jabatan yang lebih lengkap dan akurat. Harusnya jabatan dokter dan perawat di IGD, kompetensi petugas (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap ) menjadi pertimbangan utama ketika melakukan rekrutmen dan penempatan petugas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Saif et al. 2013) bahwa direkomendasikan untuk organisasi mengutamakan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, ketrampilan yang diperoleh dari pelatihan, kemauan . Tentang kompetensi ini juga sejalan dengan penelitian (Vathanophas 2007) bahwa kompetensi menjadi modal utama dalam peningkatan pelayananan .

Ketidak akuratan dalam pembuatan analisis jabatan berakibat pemanfaatan hasil analisis jabatan untuk pertimbangan pengambilan keputusan untuk fungsi-fungsi manajemen sumber daya manusia yang lain seperti rekrutmen pegawai, promosi dan mutasi, perencanaan diklat, maupun evaluasi jabatan menjadi kurang maksimal. Kelemahan dalam pembuatan dan implementasi hasil analisis jabatan sangat berpengaruh terhadap kinerja layanan , termasuk pelayanan di IGD. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ashraf 2017) yang mengatakan bahwa analisis jabatan yang lemah akan berpengaruh terhadap kinerja layanan publik. Dari



penelitian (Rehman 2009) mengatakan bahwa analisis jabatan berkorelasi positif dalam meningkatkan kinerja (*job performance*).

Disamping belum menggunakan formulir analisis jabatan sesuai standar, isi pekerjaan (*job content*) masih kurang pas. Misalnya sebagai contoh ikhtisar jabatan perawat pelaksana pada analisis jabatan yang ada redaksinya adalah Seorang tenaga perawat yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang, untuk melaksanakan pelayanan asuhan keperawatan di ruang gawat darurat RS PKU Aisyiyah. Perawat Pelaksana Ruang Gawat Darurat RS PKU Aisyiyah merupakan pejabat fungsional yang bersifat teknis operasional, yang dalam kegiatannya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada kepala ruang gawat darurat RS PKUA. Disini ikhtisar jabatan malah menjelaskan orangnya bukan jabatannya. Padahal definisi yang benar dari ikhtisar jabatan adalah merupakan uraian tugas yang disusun dalam satu kalimat yang mencerminkan pokok-pokok tugas jabatan (Negara 2011). Penyusunan ikhtisar jabatan harus memenuhi tiga kriteria yaitu yang pertama apa yang harus dikerjakan, sebutkan pula obyek yang dikerjakan. Kedua memenuhi kriteria bagaimana cara mengerjakan dan yang ketiga

adalah mengapa tugas itu harus dikerjakan. Dari hasil analisis ternyata perawat pelaksana IGD mempunyai 6 kewajiban (*duty*) dan 10 tugas (*task*) yang perlu dilakukan *review* secara berkala, misalnya 1 tahun sekali untuk proses perbaikan layanan dan memperbaiki kewenangan agar sehingga proses perbaikan kualitas berkelanjutan (*continous quality improvement*) dan program *patient safety* berhasil. (Park et al. 2016)

Belum dimasukkan tentang pangkat dan golongan, kursus /pelatihan, pengetahuan, ketrampilan, bakat kerja, temperamen kerja, minat kerja, upaya fisik dan fungsi kerja pada analisis jabatan yang ada membuat syarat jabatan yang dibutuhkan masih terlalu global. Padahal dari data syarat jabatan (*job spesification*) ini untuk memilih seseorang yang menduduki jabatan harus kompeten. Kompetensi adalah kombinasi pengetahuan, ketrampilan, kemampuan, nilai dan minat. (Saif et al. 2013). Dan analisis jabatan yang berbasis kompetensi ini sekarang yang sangat berkembang. Dan menurut penelitian (Campion & Odman 2011) bahwa kompetensi adalah kunci utama keunggulan sebuah organisasi/institusi.

Ketidakakuratan dalam analisis jabatan (Morgeson n.d.) akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan di Rumah Sakit,

termasuk di Instalasi Gawat Darurat. Hal ini logis karena informasi dari analisis jabatan yang tidak akurat, saat rekrutmen dan seleksi pegawai akan diperoleh sumber daya manusia ( termasuk dokter dan perawat IGD ) yang kurang kompeten. Dan hal ini berpengaruh terhadap kinerja layanan. Kalau kinerja layanan IGD kurang bagus, akan mempengaruhi keseluruhan citra layanan rumah sakit. Karena IGD ibaratnya adalah salah satu etalase layanan Rumah Sakit, dimana pasien kontak pertama kali di Rumah Sakit. Disamping itu ketidakakuratan dalam analisis jabatan berpengaruh terhadap kompensasi yang diberikan, hal ini sejalan dengan penelitian(Prien et al. 2003) yang mengatakan bahwa ketidakakuratan informasi jabatan yang diperoleh dari hasil analisis jabatan akan mempengaruhi kompensasi yang diberikan kepada pegawai.

Disamping itu juga analisis jabatan memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja organisasi (Siddique 2004) bahwa analisis jabatan menjadi dasar aktivitas manajemen sumber daya manusia dan menjadi bagian strategi penting dari organisasi atau rumah sakit untuk memperoleh keunggulan kompetitif ( *competitive advantage* ) yang tidak mudah disamai oleh rumah sakit yang

lain. Analisis jabatan yang baik memberikan kontribusi yang kuat (Suthar et al. 2014) terhadap kinerja Organisasi/Rumah Sakit, termasuk di IGD.

## 2. Dokumen analisis dan evaluasi jabatan untuk dokter dan perawat di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali.

Dari data yang diperoleh dari kuesioner (daftar pertanyaan), wawancara dan observasi maka penulis mengusulkan analisis jabatan yang baru untuk jabatan perawat pelaksana IGD, Kepala Ruang IGD, Dokter IGD dan Kepals Instalasi IGD, seperti tabel di bawah ini

Tabel 4.7 Analisis Jabatan Perawat Pelaksana IGD Yang Baru

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<b>A. Identitas Jabatan</b>	
• Nama Jabatan	Perawat Pelaksana IGD
• Kode Jabatan	Diusulkan untuk membuat kode jabatan
• Unit Kerja Jabatan	Instalasi Gawat Darurat
• Kedudukan Dalam Struktur	<pre> graph TD     D[DIREKTUR] --&gt; K1[KABID PELAYANAN MEDIS, KEPERAWATAN DAN PENUNJANG MEDIS]     K1 --&gt; K2[KASI YANMED DAN PENUNJANG MEDIS]     K2 --&gt; K3[KEPALA INSTALASI IGD]     K2 --&gt; K4[KEPALA PERAWAT IGD DAN ADMINISTRASI]     K3 --&gt; D1[DOKTER IGD]     K4 --&gt; P[PERAWAT PELAKSANA IGD]           </pre>
• Ikhtisar Jabatan	Melakukan tugas jaga IGD sesuai dengan jadwal jaga/ <i>shift</i> ,

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>melaksanakan pengkajian, analisis dan kesimpulan, perencanaan, melakukan asuhan dan tindakan keperawatan, melakukan dokumentasi pelayanan, melakukan evaluasi , melakukan tindakan yang bersifat kolaborasi dan delegatif, melakukan kegiatan pertemuan dan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan.</p>
<b>B. Uraian Jabatan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian tugas</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan dinas jaga pagi, jaga sore, jaga malam sesuai dengan jadwal yang telah disusun.</li> <li>2. Melakukan koordinasi untuk membahas kasus/ permasalahan dan melakukan serah terima pasien saat pertukaran <i>shift</i> jaga.</li> <li>3. Melakukan pengkajian kondisi fisik dan psikologis pasien gawat darurat secara komprehensif.</li> <li>4. Melakukan analisis dan membuat kesimpulan hasil analisa berdasarkan standar.</li> <li>5. Melakukan perencanaan tindakan kegawatdaruratan sesuai dengan hasil kajian.</li> <li>6. Melakukan tindakan kegawatdaruratan yang direncanakan sesuai dengan standar.</li> <li>7. Melakukan evaluasi terhadap asuhan dan tindakan kegawatdaruratan yang telah dilakukan, dan membuat rencana tindak lanjut maupun</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>tindak lanjutnya.</p> <p>8. Melakukan pencatatan semua layanan keperawatan di dalam dokumen rekam medik.</p> <p>9. Melakukan tindakan yang bersifat kolaboratif dengan tenaga kesehatan lain dan melaksanakan tugas yang bersifat delegatif yang dilimpahkan.</p> <p>10. Melakukan advokasi antara pasien dengan dokter.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perintah pengobatan dari dokter</li> <li>2. Data-data hasil analisis dan pengkajian pasien.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Kerja/Perangkat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komputer dan perangkatnya</li> <li>2. Alat tulis kantor ( ATK )</li> <li>3. Standar Prosedur Operasional ( SPO ) yang terkait.</li> <li>4. Peraturan-peraturan yang terkait.</li> <li>5. Bahan dan peralatan kesehatan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua pasien IGD tertangani dengan baik.</li> <li>2. Dokumen rekam medik terisi lengkap.</li> <li>3. Dokumen administrasi teris lengkap dan benar</li> <li>4. Inventaris IGD terdokumentasi dengan baik.</li> <li>5. Kebersihan, kerapian dan kenyamanan IGD terjaga.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung Jawab</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan alat, bahan, dan obat untuk kegiatan pelayanan gawat darurat.</li> <li>2. Pemberian layanan asuhan dan tindakan keperawatan yang cepat dan berkualitas sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan.</li> <li>3. Menjaga kerapian dan kenyamanan IGD</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pencatatan dan pelaporan kegiatan IGD secara berkala.</li> <li>5. Menjaga kerahasiaan pasien IGD</li> <li>6. Menjaga keharmonisan hubungan antar tenaga di IGD.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wewenang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menilai kondisi pasien</li> <li>2. Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai standar profesi</li> <li>3. Memotivasi pasien agar pasien nyaman dan tidak gelisah</li> <li>4. Menegur keluarga pasien atau pengunjung rumah sakit dengan sopan karena melanggar peraturan rumah sakit misalnya merokok.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korelasi Jabatan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter jaga IGD</li> <li>2. Perawat Poliklinik</li> <li>3. Perawat Ruang Rawat Inap</li> <li>4. Perawat Kamar Operasi</li> <li>5. Ahli Gizi</li> <li>6. Apoteker</li> <li>7. Tenaga Teknis Kefarmasian</li> <li>8. Rekam Medis</li> <li>9. Analis Kesehatan</li> <li>10. Radiografer</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi lingkungan Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat Kerja : Bersih dan Nyaman</li> <li>2. Suhu : Sejuk</li> <li>3. Udara : Bersih dan Segar</li> <li>4. Keadaan ruangan : Rapi</li> <li>5. Letak : Terdepan</li> <li>6. Penerangan : Terang</li> <li>7. Suara : Tenang</li> <li>8. Keadaan tempat kerja : kondusif</li> <li>9. Getaran : Tidak ada</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan/Risiko Bahaya</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertular penyakit yang diderita oleh pasien baik lewat udara/dan atau tertusuk jarum suntik.</li> <li>2. Terjadi <i>error</i> karena kelelahan fisik maupun psikis</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<b>C. Syarat Jabatan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pangkat dan Golongan Ruang</li> </ul>	Dibuat semacam kepangkatan pada ASN , menjadi pertimbangan untuk membuat jenjang karir yang jelas.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan</li> </ul>	Minimal Lulusan D-3 Keperawatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kursus / pelatihan</li> </ul>	Memiliki sertifikat pelatihan kegawatdaruratan misalnya PPGD/ BTCLS/ATLS/ACLS
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja</li> </ul>	Mempunyai pengalaman sebagai perawat minimal 2 tahun sejak lulus pendidikan di Akademi Keperawatan.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> </ul>	Menguasai pengetahuan dan ketrampilan dalam keperawatan kegawatdaruratan.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketrampilan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ketrampilan <i>hecting</i> dengan cepat</li> <li>Melakukan anamnesa dengan cepat dan cermat</li> <li>Menilai kesadaran pasien dengan baik</li> <li>Mempunyai kemampuan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bakat Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>V= Bakat Verbal</li> <li>M= Kecekatan Tangan</li> <li>C = Membedakan warna</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Temperamen Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>D = Kemampuan menyesuaikan diri menerima tanggung jawab untuk kegiatan memimpin, mengendalikan atau merencanakan.</li> <li>F = Kemampuan menyesuaikan diri dengan kegiatan yang mengandung penafsiran perasaan, gagasan atau fakta dari sudut pandangan pribadi.</li> <li>I = Kemampuan menyesuaikan diri untuk pekerjaan-pekerjaan mempengaruhi orang lain dalam</li> </ol>



INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>Minat Kerja</li> </ul>	<p>pendapat, sikap atau pertimbangan mengenai gagasan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>R = Realistik.</li> <li>A= Artistik.</li> <li>S = Sosial</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya Fisik</li> </ul>	Berjalan, berdiri, bekerja dengan jari
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Fisik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis Kelamin : Laki-laki atau perempuan</li> <li>Umur : 20-50 tahun</li> <li>Tinggi Badan : -</li> <li>Berat Badan : -</li> <li>Postur badan : -</li> <li>Penampilan : Rapi</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi Jabatan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>D3 : Menyusun data</li> <li>O7 : Melayani orang</li> <li>B7 : Memegang</li> </ol>

Tabel 4.9 Analisis Kepala Ruang IGD Yang Baru

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<b>A. Identitas Jabatan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Nama Jabatan</li> </ul>	Kepala Ruang IGD
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kode Jabatan</li> </ul>	Diusulkan untuk membuat kode jabatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Unit Kerja Jabatan</li> </ul>	Instalasi Gawat Darurat
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kedudukan Dalam Struktur</li> </ul>	<pre> graph TD     D[DIREKTUR] --&gt; K[KABID PELAYANAN MEDIS, KEPERAWATAN DAN PENUNJANG MEDIS]     K --&gt; KAS[KASI YANMED DAN PENUNJANG MEDIS]     KAS --&gt; KI[KEPALA IGD]     KAS --&gt; KR[KEPALA RUANG IGD]     KI --&gt; DI[DOKTER IGD]     KR --&gt; PP[PERAWAT PELAKSANA IGD] </pre>

<b>INFORMASI JABATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikhtisar Jabatan</li> </ul>	<p>Memimpin , menyelenggarakan, mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan pelayanan di IGD yang menjadi tanggung jawab dan wewenangnya.</p>
<b>B. Uraian Jabatan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian tugas</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan rencana kebutuhan SDM , kebutuhan peralatan kesehatan, dan rencana pelayanan.</li> <li>2. Mengatur pelaksanaan dan penggerakan seluruh pelayanan IGD</li> <li>3. Memberikan arahan dan dukungan semangat kepada semua perawat IGD.</li> <li>4. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan di ruangan IGD</li> <li>5. Mengadakan rapat secara rutin perawat IGD.</li> <li>6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait manajemen IGD maupun penanganan kegawatdaruratan.</li> <li>7. Memahami standar peralatan alat kesehatan IGD , kegunaannya dan mengetahui proses pengadaan.</li> <li>8. Menyusun permintaan kebutuhan rutin (peralatan, obat dan bahan medis habis pakai lainnya)</li> <li>9. Mengatur pengelolaan alat kesehatan dan pemeliharaannya.</li> <li>10. Mengelola inventaris IGD</li> <li>11. Membuat pasien dan petugas aman dan nyaman</li> <li>12. Melakukan pencatatan dan pelaporan</li> <li>13. Melakukan penyuluhan pada pasien dan keluarganya sebatas kewenangannya.</li> <li>14. Membuat dan memelihara suasana kerja yang baik.</li> <li>15. Memelihara buku register dan berkas medik</li> <li>16. Melakukan penilaian pelaksanaan</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	asuhan keperawatan 17. Mengendalikan pemanfaatan peralatan keperawatan, obat-obatan secara efektif dan efisien. 18. Mengawasi sistem pencatatan dan pelaporan serta semua kegiatan di ruangan IGD
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disposisi tugas dari atasan.</li> <li>2. Data-data terkait pelayanan IGD</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Kerja/Perangkat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komputer dan perangkatnya.</li> <li>2. Alat tulis kantor ( ATK )</li> <li>3. Standar Prosedur Operasional ( SOP ) terkait.</li> <li>4. Peraturan-Peraturan terkait</li> <li>5. Peralatan Kesehatan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen pedoman standar asuhan keperawatan.</li> <li>2. Dokumen SOP pelayanan kegawatdaruratan di IGD.</li> <li>3. Dokumen Perencanaan pelayanan IGD termasuk rencana kebutuhan SDM , alat, dan bahan. Dokumen Inventaris Barang dan peeliharaannya.</li> <li>4. Dokumen penilaian SPM IGD</li> <li>5. Dokumen laporan keselamatan di IGD</li> <li>6. Dokumen Program mutu di IGD</li> <li>7. Dokumen laporan insiden keselamatan pasien</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung Jawab</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dan kebenaran semua aspek perencanaan baik kebutuhan SDM, kebutuhan sarana dan prasarana, kebutuhan alat kesehatan, dan rencana kegiatan pelayanan di IGD.</li> <li>2. Menjaga keserasian dan keterpaduan hubungan dengan berbagai <i>stakeholders</i> pelayanan IGD dan pihak luar.</li> <li>3. Menjamin kelancaran pelayanan IGD</li> <li>4. Bertanggung jawab terkait efisiensi dan efektifitas sumber daya dalam rangka</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>pelayanan gawat darurat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Bertanggung jawab dalam pengelolaan dokumen yang bersifat rahasia di lingkup IGD</li> <li>6. Kebenaran laporan pelaksanaan pelayanan kegawatdaruratan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wewenang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta arahan dan bimbingan atasan.</li> <li>2. Memberikan usulan pembinaan , peringatan dan sanksi, mutasi, dan pemberian penghargaan atas prestasi staf IGD.</li> <li>3. Mengajukan usulan untuk peningkatan mutu pelayanan IGD</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korelasi Jabatan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter jaga IGD</li> <li>2. Perawat Poliklinik</li> <li>3. Perawat Ruang Rawat Inap</li> <li>4. Ahli Gizi</li> <li>5. Apoteker</li> <li>6. Tenaga Teknis Kefarmasian</li> <li>7. Rekam Medis</li> <li>8. Analis Kesehatan</li> <li>9. Radiografer</li> <li>10. Tenaga Manajemen RS</li> <li>11. Tenaga nonkesehatan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi lingkungan Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat Kerja : Bersih dan Nyaman</li> <li>2. Suhu : Sejuk</li> <li>3. Udara : Bersih dan Segar</li> <li>4. Keadaan ruangan : Rapi</li> <li>5. Letak : Terdepan</li> <li>6. Penerangan : Terang</li> <li>7. Suara : Tenang</li> <li>8. Keadaan tempat kerja : kondusif</li> <li>10. Getaran : Tidak ada</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan/Risiko Bahaya</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertular penyakit yang diderita oleh pasien baik lewat udara/dan atau tertusuk jarum suntik.</li> <li>2. Terjadi <i>error</i> karena kelelahan fisik maupun psikis</li> </ol>
<p><b>C. Syarat Jabatan</b></p>	

<b>INFORMASI JABATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pangkat dan Golongan Ruang</li> </ul>	Dibuat semacam kepangkatan pada ASN , menjadi pertimbangan untuk membuat jenjang karir yang jelas.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan</li> </ul>	Minimal Lulusan D-3 Keperawatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kursus / pelatihan</li> </ul>	Memiliki sertifikat pelatihan kegawatdaruratan PPGD/ BTCLS/ATLS/ACLS
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja</li> </ul>	Mempunyai pengalaman sebagai perawat minimal 5 sebagai karyawan tetap..
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> </ul>	Menguasai pengetahuan dan ketrampilan keperawatan kegawatdaruratan.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketrampilan</li> </ul>	Memiliki ketrampilan memimpin penyelenggaraan pelayananan di ruang IGD.
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bakat Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>G = Intelegensia</li> <li>V = Verbal</li> <li>Q = Ketelitian</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Temperamen Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>D = Kemampuan menyesuaikan diri menerima tanggung jawab untuk kegiatan memimpin, mengendalikan atau merencanakan.</li> <li>F = Kemampuan menyesuaikan diri dengan kegiatan yang mengandung penafsiran perasaan, gagasan atau fakta dari sudut pandangan pribadi.</li> <li>M = Kemampuan menyesuaikan dengan kegiatan pengambilan kesimpulan, pembuatan pertimbangan, atau pembuatan peraturan/ keputusan berdasarkan kriteria yang diukur atau yang dapat diuji.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Minat Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>R = Realistik.</li> <li>C = Convensional.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya Fisik</li> </ul>	Berjalan, berdiri, dan duduk
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Fisik</li> </ul>	Jenis Kelamin : Laki-laki/wanita

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	Umur : - Tinggi Badan :- Berat Badan ; - Postur Badan : - Penampilan : menarik
• Fungsi Jabatan	1. D0 : Memadukan data 2. D1 : Menganalisis data 3. D2 : Menyusun data

Tabel 4.11 Analisis Jabatan Dokter IGD Yang Baru

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<b>A. Identitas Jabatan</b>	
• Nama Jabatan	Dokter IGD
• Kode Jabatan	Membuat kode jabatan
• Unit Kerja Jabatan	Instalasi Gawat Darurat
• Kedudukan Dalam Struktur	<pre> graph TD     A[DIREKTUR] --&gt; B[KABID PELAYANAN MEDIS, KEPERAWATAN DAN PENUNJANG MEDIS]     B --&gt; C[KASI YANMED DAN PENUNJANG MEDIS]     C --&gt; D[KEPALA INSTALASI IGD]     C --&gt; E[KEPALA PERAWAT IGD DAN ADMINISTRASI]     D --&gt; F[DOKTER IGD]     E --&gt; G[PERAWAT PELAKSANA IGD] </pre>
• Ikhtisar Jabatan	Melakukan tugas jaga sesuai jadwal, memberikan pelayanan dan tindakan medis kegawatdaruratan di IGD.
<b>B. Uraian Jabatan</b>	
• Uraian tugas	1. Mengelola rangkaian asuhan medis seorang pasien sesuai standar pelayanan/ profesi, antara lain: anamnesa, pemeriksaan fisik,

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>pemeriksaan penunjang medis/pemeriksaan lain untuk penegakkan diagnosa, perencanaan dan pemberian terapi awal IGD.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan konsultasi ke dokter spesialis sesuai kebutuhan/indikasi medis</li> <li>3. Membuat rencana pelayanan, ditulis di dalam berkas rekam medis yang memuat segala aspek asuhan medis yang akan diberikan, termasuk pemeriksaan dan terapi awal di IGD</li> <li>4. Memberikan penjelasan secara jelas dan benar kepada pasien dan keluarganya tentang rencana dan hasil pelayanan, pengobatan atau prosedur untuk pasien termasuk kemungkinan terjadinya kejadian tidak diharapkan (KTD)</li> <li>5. Menata dan melaporkan insiden keselamatan pasien kepada tim keselamatan pasien rumah sakit.</li> <li>6. mengikuti kegiatan yang diadakan RS PKU Aisyiyah Boyolali</li> <li>7. Menepati jadwal hari dan jam praktek yang telah ditetapkan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disposisi tugas dari atasan.</li> <li>2. Data-data pasien yang diperoleh dari anamnesa, pemeriksaan fisik maupun dari data pemeriksaan penunjang</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Kerja/Perangkat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komputer dan perangkatnya.</li> <li>2. Alat tulis kantor ( ATK )</li> <li>3. Standar Prosedur Operasional ( SOP ) terkait.</li> <li>4. Peraturan-Peraturan terkait</li> <li>5. Peralatan Kesehatan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Kerja</li> </ul>	<p>Semua pasien gawat darurat terlayani dengan cepat, tepat, sesuai dengan standar pelayanan IGD dan standar profesi</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung Jawab</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memberikan pelayanan medis secara profesional dan menjunjung tinggi kode</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	<p>etik profesi serta peraturan-peraturan yang ada di RS PKU Aisyiyah Boyolali</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. melaksanakan kegiatan pelayanan medis dan pendokumentasian kegiatan setiap selesai memberikan tindakan/terapi</li> <li>3. pelaksanaan program menjaga mutu pelayanan serta keselamatan pasien di dalam rumah sakit.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wewenang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan kegawatdaruratan medis sesuai dengan kewenangan klinis yang diberikan dalam surat penugasan klinis.</li> <li>2. Meminta bantuan paramedis untuk membantu penanganan pasien.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korelasi Jabatan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat Pelaksana IGD</li> <li>2. Kepala Instalasi IGD</li> <li>3. Dokter Spesialis</li> <li>4. Perawat Poliklinik</li> <li>5. Perawat Ruang Rawat Inap</li> <li>6. Ahli Gizi</li> <li>7. Apoteker</li> <li>8. Tenaga Teknis Kefarmasian</li> <li>9. Rekam Medis</li> <li>10. Analis Kesehatan</li> <li>11. Radiografer</li> <li>12. Manajemen RS</li> <li>13. Tenaga nonkesehatan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi lingkungan Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat Kerja : Dalam ruangan tertutup.</li> <li>2. Suhu : Dingin dengan perubahan</li> <li>3. Udara : Segar</li> <li>4. Keadaan ruangan : cukup</li> <li>5. Letak : Bagian terdepan dari rumah sakit.</li> <li>6. Penerangan : Terang</li> <li>7. Suara : -</li> <li>8. Keadaan tempat kerja : Bersih</li> <li>9. Getaran : -</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan/Risiko Bahaya</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko tertular penyakit</li> <li>2. Risiko terjadi kesalahan ( <i>error</i> ) karena kelelahan.</li> </ol>
<p><b>C. Syarat Jabatan</b></p>	




<b>INFORMASI JABATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pangkat dan Golongan Ruang</li> </ul>	Kepangkatan dipertimbangkan untuk membuat jenjang karir yang jelas
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan</li> </ul>	S-1 Kedokteran Umum
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kursus / pelatihan</li> </ul>	Memiliki sertifikat pelatihan kegawatdaruratan ( PPGD/ACLS/BTCLS/ATLS/GELS,dll )
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja</li> </ul>	Sudah menjalani profesi dokter minimal 1 tahun
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> </ul>	Mengetahui penatalaksanaan dan pengelolaan kasus-kasus kegawatdaruratan sehari-hari maupun saat bencana
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketrampilan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan anamnesa dengan cepat dan tepat.</li> <li>Kemampuan menilai kesadaran</li> <li>Kemampuan melakukan penilaian tindakan penyelamatan nyawa</li> <li>Kemampuan menjahit luka dengan cepat.</li> <li>Kemampuan untuk berkomunikasi secara efisien dan efektif.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bakat Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>G = Intelegensia</li> <li>V = Verbal</li> <li>N = Mumerik</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Temperamen Kerja</li> </ul>	<p>D = Kemampuan menyesuaikan diri menerima tanggung jawab untuk kegiatan memimpin, mengendalikan atau merencanakan</p> <p>R = Kemampuan menyesuaikan diri dalam kegiatan-kegiatan yang berulang, atau secara terus menerus melakukan kegiatan yang sama, sesuai dengan perangkat prosedur, urutan atau kecepatan yang tertentu.</p> <p>S = Kemampuan menyesuaikan diri untuk bekerja dengan ketegangan jiwa jika berhadapan dengan keadaan darurat, kritis,tidak biasa atau bahaya, atau bekerja dengan kecepatan kerja dan perhatian terus menerus merupakan keseluruhan atau sebagian aspek pekerjaan</p>

<b>INFORMASI JABATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
• Minat Kerja	Investigatif Sosial
• Upaya Fisik	Berdiri Berjalan Duduk Memegang Bekerja dengan jari Meraba Berbicara Mendengar Melihat
• Kondisi Fisik	Jenis Kelamin : Laki-laki/wanita Umur : - Tinggi Badan :- Berat Badan ; - Postur Badan : - Penampilan : rapi
• Fungsi Jabatan	O3 = Melayani orang D0 = Memadukan data

Tabel 4.13 Analisis Kepala Instalasi IGD Yang Baru

<b>INFORMASI JABATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>A. Identitas Jabatan</b>	
• Nama Jabatan	Kepala Instalasi IGD
• Kode Jabatan	Membuat kode jabatan
• Unit Kerja Jabatan	Instalasi Gawat Darurat

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedudukan Dalam Struktur</li> </ul>	 <pre> graph TD   D[DIREKTUR] --&gt; K1[KABID PELAYANAN MEDIS, KEPERAWATAN DAN PENUNJANG MEDIS]   K1 --&gt; K2[KASI YANMED DAN PENUNJANG MEDIS]   K2 --&gt; K3[KEPALA IGD]   K2 --&gt; K4[KEPALA RUANG IGD]   K3 --&gt; D1[DOKTER IGD]   K4 --&gt; P1[PERAWAT PELAKSANA IGD]   style K3 stroke-width:4px   </pre>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ikhtisar Jabatan</li> </ul>	<p>Memimpin, mengatur, mengawasi dan mengendalikan pelayanan Instalasi Gawat Darurat.</p>
<p><b>B. Uraian Jabatan</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uraian tugas</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan perencanaan Instalasi Gawat Darurat seperti rencana program kerja dan rencana anggaran biaya tahunan IGD, rencana kebutuhan sarana pelayanan medis, layanan unggulan IGD</li> <li>2. Mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan medis di IGD agar sesuai standar pelayanan medis dan standar profesi yang berlaku.</li> <li>3. Memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh staf IGD agar meningkatkan kinerjanya secara optimal.</li> <li>4. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan unit kerja lainnya.</li> <li>5. Melaporkan secara berkala kepada atasan terkait pelayananan IGD.</li> <li>6. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelayanan IGD</li> <li>7. Melakukan penilaian kinerja pelayanan IGD</li> <li>8. Mengawasi pelaksanaan kebijakan pelayanan medis di IGD.</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disposisi tugas dari atasan.</li> <li>2. Data-data terkait pelayanan IGD</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Kerja/Perangkat</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komputer dan perangkatnya.</li> <li>2. Alat tulis kantor ( ATK )</li> <li>3. Standar Prosedur Operasional ( SOP ) terkait.</li> <li>4. Peraturan-Peraturan terkait</li> <li>5. Peralatan Kesehatan</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Kerja</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen pedoman pelayanan IGD</li> <li>2. Dokumen SOP pelayanan kegawatdaruratan di IGD.</li> <li>3. Dokumen Perencanaan pelayanan IGD termasuk rencana kebutuhan SDM , alat, dan bahan.</li> <li>4. Dokumen Inventaris Barang dan peeliharaannya.</li> <li>5. Dokumen penilaian SPM IGD</li> <li>6. Dokumen laporan keselamatan di IGD</li> <li>7. Dokumen Program mutu di IGD</li> <li>8. Dokumen laporan insiden keselamatan pasien</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung Jawab</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelayanan IGD dapat berlangsung dengan baik.</li> <li>2. Kualitas pelayanan IGD terjaga</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wewenang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan usulan kepada direktur terkait pengembangan pelayanan IGD</li> <li>2. Memberikan usulan kepada direktur terkait pemenuhan kebutuhan SDM, sarana prasarana, dan alkes.</li> <li>3. Memberikan teguran lisan terkait kedisiplinan kerja staf IGD</li> <li>4. Mengusulkan penghargaan kepada direktur terkait prestasi kerja staf IGD</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korelasi Jabatan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter IGD</li> <li>2. Perawat Poliklinik</li> <li>3. Perawat Ruang Rawat Inap</li> <li>4. Ahli Gizi</li> <li>5. Farmasi Klinis</li> <li>6. Apoteker</li> <li>7. Tenaga Teknis Kefarmasian</li> <li>8. Rekam Medis</li> <li>9. Analis Kesehatan</li> </ol>

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	10. Radiografer 11. Tenaga Manajemen RS 12. Tenaga nonkesehatan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi lingkungan Kerja</li> </ul>	1. Tempat Kerja : Dalam ruangan tertutup. 2. Suhu : Dingin dengan perubahan 3. Udara : Segar 4. Keadaan ruangan : cukup 5. Letak : Bagian terdepan dari rumah sakit. 6. Penerangan : Terang 7. Suara : - 8. Keadaan tempat kerja : Bersih 9. Getaran : -
<ul style="list-style-type: none"> <li>Keadaan/Risiko Bahaya</li> </ul>	1. Risiko tertular penyakit 2. Risiko terjadi kesalahan ( <i>error</i> ) karena kelelahan.
<b>C. Syarat Jabatan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pangkat dan Golongan Ruang</li> </ul>	Kepangkatan dipertimbangkan untuk membuat jenjang karir yang jelas
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidikan</li> </ul>	1. S-1 Kedokteran Umum/ Dokter Spesialis 2. Status karyawan organik dan anggota muhammadiyah aktif
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kursus / pelatihan</li> </ul>	1. Memiliki sertifikat pelatihan kegawatdaruratan ( PPGD/ACLS/BTCLS/ATLS/GELS,dll ) 2. Pelatihan Manajemen Rumah Sakit/ Manajemen Pelayanan IGD
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengalaman kerja</li> </ul>	1. Pengalaman memimpin 2 tahun 2. Memiliki pengalaman berorganisasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> </ul>	1. Pengalaman memimpin 2 tahun 2. Memiliki pengalaman berorganisasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketrampilan</li> </ul>	1. Ketrampilan teknis tentang pelayanan kegawatdaruratan di IGD. 2. Ketrampilan komunikasi efektif. 3. Kemampuan manajemen dan kepemimpinan. 4. Mampu mengoperasikan komputer minimal <i>Microsoft Office</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bakat Kerja</li> </ul>	G : Intelegensia V : Bakat Verbal

INFORMASI JABATAN	KETERANGAN
	N : Numerik S : Pandang ruang P : Penerapan bentuk Q : Ketelitian K : Kondisi Motor F : Kecekatan jari E. Koordinasi mata, tangan, kaki C. Membedakan warna M. Kecekatan Tangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Temperamen Kerja</li> </ul>	D : Kemampuan menyesuaikan diri menerima tanggung jawab untuk kegiatan memimpin, mengendalikan atau merencanakan. I : Kemampuan menyesuaikan diri untuk pekerjaan –pekerjaan mempengaruhi orang lain dalam pendapat, sikap atau pertimbangan mengenai gagasan.
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat Kerja</li> </ul>	Investigatif Conventional
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya Fisik</li> </ul>	Berdiri Berjalan Duduk Memegang Bekerja dengan jari Meraba Berbicara Mendengar Melihat
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Fisik</li> </ul>	Jenis Kelamin : Laki-laki/wanita Umur : 30 s/d 56 Tahun Tinggi Badan :- Berat Badan ; - Postur Badan : - Penampilan : rapi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi Jabatan</li> </ul>	O3 = Melayani orang D0 = Memadukan data

### 3. Evaluasi jabatan

Evaluasi jabatan adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengukur nilai sebuah jabatan (Adamus 2009). Evaluasi jabatan adalah sebuah proses yang sistematis untuk menentukan perbedaan nilai suatu jabatan dalam sebuah organisasi (Armstrong et al. 2005). Dan hasil dari evaluasi jabatan ini biasanya dimanfaatkan sebagai pertimbangan memberikan kompensasi atau remunerasi terhadap pegawai/pekerja, memberikan perbedaan kompensasi antar berbagai jabatan/pekerjaan, sehingga dari evaluasi jabatan diharapkan di peroleh struktur upah (*pay structure*) yang adil (Corominas & Lusa 2008). Evaluasi jabatan merupakan salah satu titik krusial dalam manajemen sumber daya manusia. Karena itu perlu dibangun sebuah proses evaluasi jabatan yang sederhana, transparan, *universal* yang dapat dimanfaatkan organisasi agar dapat berjalan dengan efisien. Evaluasi jabatan yang dilakukan di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali terlihat memang belum jelas yang diacu oleh RS PKU Aisyiyah Boyolali apakah mau menggunakan skema *analytical job evaluation* apa yang *non analytical job evaluation*. Tetapi sebenarnya kalau melihat dari hasil data diatas memang akan mengarah ke *analytical job evaluation*. Tetapi memang evaluasi jabatan belum dilakukan , termasuk jabatan dokter dan perawat IGD.

Untuk itu penulis menawarkan usulan untuk melakukan evaluasi jabatan dokter dan perawat IGD mengadopsi metode Sistem Evaluasi Faktor atau *Factor Evaluation System* ( FES ) yang biasa digunakan pada Aparatur Sipil Negara ( ASN ), yang diatur dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Pedoman Evaluasi Jabatan.

Pertama kali Manajer SDM harus menyusun peta Jabatan, informasi faktor jabatan struktural, dan informasi jabatan fungsional . Kemudian dengan memanfaatkan informasi faktor jabatan dilaksanakan evaluasi jabatan akan mendapatkan hasil berupa nilai dan kelas jabatan struktural serta nilai dan kelas jabatan fungsional. Terkait dengan evaluasi jabatan dokter dan perawat IGD RS PKU Aisyiyah diharapkan dengan menggunakan metode ini akan diperoleh nilai dan kelas jabatan baik struktural maupun fungsional di IGD .

Penyusunan peta jabatan di RS PKU Aisyiyah Boyolali termasuk di IGD, dilakukan dengan inventarisasi setiap jabatan baik struktural maupun fungsional. Setelah itu disusun seluruh jabatan itu secara vertikal dan horisontal berdasarkan kedudukan setiap jabatan dalam unit kerja , hal ini bisa menggunakan struktur organisasi yang ada di RS PKU Aisyiyah Boyolali. Peta jabatan ini sangat berguna



untuk menjelaskan susunan dan hubungan kerja setiap jabatan dalam unit kerja.

Penyusunan informasi faktor jabatan struktural di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali menggunakan hasil analisis jabatan. Langkah-langkah penyusunan informasi faktor jabatan struktural (Birokrasi 2011) adalah sebagai berikut :

- a. Tulis nama jabatan yang diambil dari nama jabatan hasil analisis jabatan.
- b. Tulis peran jabatan yang diambil dari peran jabatan hasil analisis jabatan.
- c. Tulis uraian tugas dan tanggung jawab yang diambil dari uraian tugas dan tanggung jawab hasil analisis jabatan.
- d. Tulis hasil kerja jabatan yang diambil dari hasil kerja pada hasil analisis jabatan.
- e. Tulis tingkat faktor :
  - 1) Ruang lingkup dan dampak program berdasarkan rincian tugas jabatan.
  - 2) Pengaturan organisasi berdasarkan letak jabatan hasil analisis jabatan
  - 3) Wewenang penyeliaan dan manajerial berdasarkan wewenang jabatan hasil analisis jabatan .

- 4) Hubungan personal berdasarkan hubungan jabatan hasil analisis jabatan
  - 5) Kesulitan dalam pengarahan pekerjaan berdasarkan tingkat kesulitan dan kerumitan pekerjaan dasar utama dalam unit kerja.
  - 6) Kondisi lain berdasarkan tingkat kesulitan dan kerumitan dalam melaksanakan kewajiban , wewenang, dan tanggung jawab penyeliaan.
- f. Tulis persyaratan jabatan tertentu apabila ada persyaratan yang khusus untuk jabatan tersebut dan dilengkapi dengan informasi tanggal jabatan tersebut disusun.

Penyusunan informasi faktor jabatan fungsional di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali menggunakan hasil analisis jabatan . Sedangkan langkah-langkah untuk menyusun informasi faktor jabatan fungsional (Birokrasi 2011) adalah sebagai berikut :

- a. Tulis Nama Jabatan yang diambil dari Nama Jabatan hasil analisis jabatan.
- b. Tulis Peran Jabatan yang diambil dari Peran Jabatan hasil analisis jabatan.
- c. Tulis Uraian Tugas dan Tanggung Jawab yang diambil dari Uraian Tugas dan tanggung jawab hasil analisis jabatan

- d. Tulis Hasil Kerja Jabatan yang diambil dari Hasil Kerja pada hasil analisis jabatan.
- e. Tulis tingkat faktor :
  - 1) Pengetahuan yang dibutuhkan jabatan berdasarkan rincian tugas jabatan
  - 2) Pengawasan penyelia berdasarkan pengawasan pejabat struktural atau pejabat yang jenjangnya lebih tinggi.
  - 3) Pedoman berdasarkan jenis peraturan jenis peraturan dan prosedur yang dibutuhkan untuk melakukan uraian pekerjaan serta pertimbangan yang diperlukan.
  - 4) Kompleksitas berdasarkan kesulitan dalam mengidentifikasi dan melaksanakan pekerjaan.
  - 5) Ruang lingkup dan dampak berdasarkan cakupan pekerjaan dan dampak dari hasil kerja atau jasa di dalam dan di luar organisasi.
  - 6) Hubungan personal berdasarkan jabatan yang dihubungi dan cara berkomunikasi.
  - 7) Tujuan hubungan berdasarkan maksud dan komunikasi sesuai dengan hasil analisis jabatan.

- 8) Persyaratan fisik berdasarkan persyaratan dan tuntutan fisik minimal dalam pelaksanaan tugas berdasarkan hasil analisis jabatan.
- f. Tulis persyaratan jabatan fungsional apabila ada persyaratan yang khusus untuk jabatan tersebut dan dilengkapi dengan informasi tanggal jabatan tersebut disusun

Penyusunan hasil evaluasi jabatan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini :

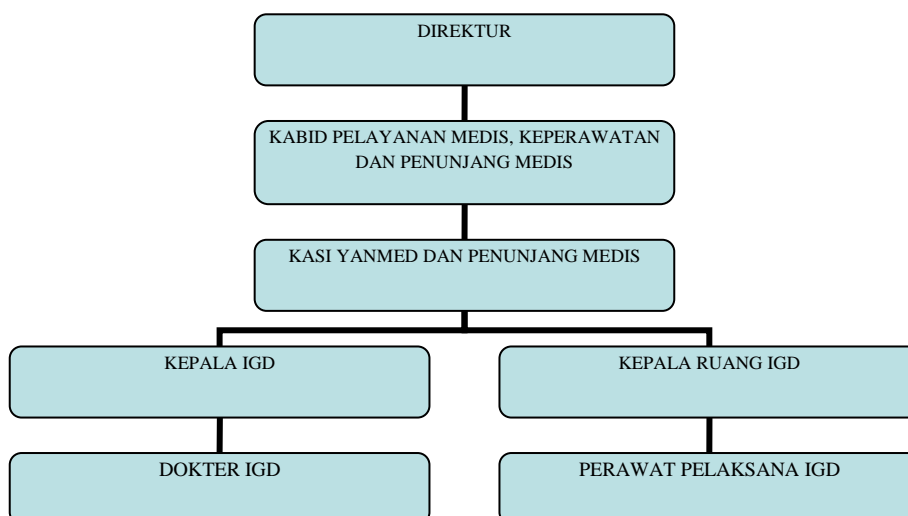
- a. Membandingkan setiap informasi tingkat faktor jabatan yang akan dinilai dengan tingkat faktor jabatan pada jenjang faktor evaluasi jabatan struktural dan fungsional yang ada.
- b. Untuk setiap informasi tingkat faktor jabatan, dipilih tingkat faktor yang sesuai untuk mendapatkan nilai setiap tingkat faktor.
- c. Jumlahkan nilai setiap tingkat faktor untuk mendapatkan total nilai faktor jabatan
- d. Bandingkan total nilai faktor jabatan dengan tabel di bawah ini

Tabel 4.15 Kelas Jabatan

<b>Batasan Nilai</b>	<b>Kelas Jabatan</b>
190-240	1
245-300	2
305-370	3
375-450	4
456-650	5
655-850	6
855-1100	7

1105-1350	8
1355-1600	9
1605-1850	10
1855-2100	11
2105-2350	12
2355-2750	13
2755-3150	14
3155-3600	15
3605-4050	16
4055- ke atas	17

e. Tentukan kelas jabatan struktural dan fungsional



Untuk Peta Jabatan yang ada di Instalasi Gawat Darurat ( IGD ) RS PKU dapat dilihat pada struktur organisasi di bawah ini dari peta jabatan di atas dipeoleh informasi bahwa di IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali ditemukan dua jabatan struktural yaitu Kepala Instalasi IGD dan Kepala Perawat IGD. Dan dijumpai dua jabatan fungsional dokter IGD dan Perawat Pelaksana IGD.

Kemudian dilanjutkan penyusunan informasi faktor jabatan struktural dan informasi faktor jabatan fungsional sebagai berikut :

### INFORMASI FAKTOR JABATAN STRUKTURAL

Nama Jabatan                      Kepala Instalasi IGD

#### I. PERAN JABATAN

Jabatan ini Memimpin , mengatur, mengawasi dan mengendalikan pelayanan Instalasi Gawat Darurat

#### II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

##### A. URAIAN TUGAS

1. Melakukan perencanaan Instalasi Gawat Darurat seperti rencana program kerja dan rencana anggaran biaya tahunan IGD, rencana kebutuhan sarana pelayanan medis, layanan unggulan IGD.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan medis di IGD agar sesuai standar pelayanan medis dan standar profesi yang berlaku.
3. Memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh staf IGD agar meningkatkan kinerjanya secara

optimal.

4. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan unit kerja lainnya.
5. Melaporkan secara berkala kepada atasan terkait pelayananan IGD.
6. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelayanan IGD
7. Melakukan penilaian kinerja pelayanan IGD
8. Mengawasi pelaksanaan kebijakan pelayanan medis di IGD

#### B. TANGGUNG JAWAB

1. Pelayanan IGD dapat berlangsung dengan baik.
2. Kualitas pelayanan IGD terjaga

#### III. HASIL KERJA

##### JABATAN

1. Dokumen pedoman pelayanan IGD
2. Dokumen SOP pelayanan kegawatdaruratan di IGD.
3. Dokumen Perencanaan pelayanan IGD termasuk rencana kebutuhan SDM , alat, dan bahan.
4. Dokumen Inventaris Barang dan

pemeliharaannya.

5. Dokumen penilaian SPM IGD
6. Dokumen laporan keselamatan di IGD
7. Dokumen Program mutu di IGD
8. Dokumen laporan insiden keselamatan pasien

#### IV. TINGKAT FAKTOR

##### FAKTOR 1

##### RUANG LINGKUP DAN DAMPAK PROGRAM

1. Jabatan ini mempunyai ruang lingkup menilai tingkat kerumitan dan kedalaman dari program yang diarahkan , produk yang dihasilkan mempunyai cakupan dan organisasi dalam program dalam instansi.
2. Jabatan ini berdampak terhadap misi, program, kegiatan, dan kegiatan lain di dalam atau di luar instansi, instansi lain, masyarakat luas , dan lain-lain.

##### FAKTOR 2

##### PENGATURAN ORGANISASI



: Jabatan ini bertanggung jawab kepada Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

### FAKTOR 3 WEWENANG PENYELIAAN DAN MANAJERIAL

Jabatan ini mempunyai wewenang antara lain :

1. Memberikan usulan kepada direktur terkait pengembangan pelayanan IGD
2. Memberikan usulan kepada direktur terkait pemenuhan kebutuhan SDM, sarana prasarana, dan alkes.
3. Memberikan teguran lisan terkait kedisiplinan kerja staf IGD
4. Mengusulkan penghargaan kepada direktur terkait prestasi kerja staf IGD

### FAKTOR 4 HUBUNGAN PERSONAL

#### A. Sifat Hubungan

Hubungan dengan bawahan dalam unit organisasi yang diselia, dengan rekan yang setingkat yang mengawasi unit organisasi

yang setara dalam instansi, dan/atau dengan staf administrasi dan penunjang yang berada dalam organisasi yang sama dengan penyelia. Hubungan bersifat informal dan terjadi secara perseorangan di tempat kerja, dalam rapat rutin, atau melalui telepon.

#### B. Tujuan Hubungan

Membahas pekerjaan untuk memberikan atau menerima pelayanan, untuk tukar menukar informasi tentang operasi kerja dan masalah kepegawaian, dan untuk memberikan pelatihan, nasihat, dan bimbingan kepada bawahan

### FAKTOR 5

#### KESULITAN DALAM PENGARAHAN PEKERJAAN

Jabatan ini mempunyai tingkat kesulitan dalam mengarahkan pekerjaan dasar di kepala ruang IGD, Perawat Pelaksana IGD dan Dokter IGD dengan kelas 5 atau 6 atau yang setara

## FAKTOR 6

## KONDISI LAIN

Pekerjaan yang disupervisi meliputi pekerjaan kepala ruang IGD, Kepala Ruang IGD, dokter IGD, dan perawat pelaksana IGD yang bersifat rutin hingga pekerjaan yang memerlukan dalam unit kerja, untuk memastikan waktu, bentuk, prosedur, kesesuaian, standar kualitas dan kuantitas dipenuhi dalam setiap jenis pekerjaan

## IV. PERSYARATAN Jika ada

## JABATAN

## TERTENTU

## INFORMASI FAKTOR JABATAN STRUKTURAL

Nama Jabatan Kepala Ruang IGD

## I. PERAN JABATAN

Menyelenggarakan, mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan pelayanan di IGD yang menjadi tanggung jawab dan wewenangnya

## II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

## A. URAIAN TUGAS

1. Merencanakan rencana kebutuhan SDM, kebutuhan peralatan kesehatan, dan

rencana pelayanan.

2. Mengatur pelaksanaan dan penggerakan seluruh pelayanan IGD
3. Memberikan arahan dan dukungan semangat kepada semua perawat IGD.
4. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan di ruangan IGD
5. Mengadakan rapat secara rutin perawat IGD.
6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait manajemen IGD maupun penanganan kegawatdaruratan.
7. Memahami standar peralatan alat kesehatan IGD , kegunaannya dan mengetahui proses pengadaan.
8. Menyusun permintaan kebutuhan rutin (peralatan, obat dan bahan medis habis pakai lainnya)
9. Mengatur pengelolaan alat kesehatan dan pemeliharaannya.

10. Mengelola inventaris IGD
11. Membuat pasien dan petugas aman dan nyaman
12. Melakukan pencatatan dan pelaporan
13. Melakukan penyuluhan pada pasien dan keluarganya sebatas kewenangannya.
14. Membuat dan memelihara suasana kerja yang baik.
15. Meneliti pengisian sensus harian pasien
16. Memelihara buku register dan berkas medik
17. Melakukan penilaian pelaksanaan asuhan keperawatan
18. Mengendalikan pemanfaatan peralatan keperawatan, obat-obatan secara efektif dan efisien.
19. Mengawasi sistem pencatatan dan pelaporan serta semua kegiatan di ruangan IGD

#### B. TANGGUNG JAWAB

1. Pelayanan IGD dapat berlangsung dengan baik.

### III. HASIL KERJA

#### JABATAN

2. Kualitas pelayanan IGD terjaga
1. Dokumen pedoman pelayanan IGD
2. Dokumen SOP pelayanan kegawatdaruratan di IGD.
3. Dokumen Perencanaan pelayanan IGD termasuk rencana kebutuhan SDM , alat, dan bahan.
4. Dokumen Inventaris Barang dan peeliharaannya.
5. Dokumen penilaian SPM IGD
6. Dokumen laporan keselamatan di IGD
7. Dokumen Program mutu di IGD
8. Dokumen laporan insiden keselamatan pasien

### IV. TINGKAT FAKTOR

#### FAKTOR 1

#### RUANG LINGKUP DAN DAMPAK PROGRAM

1. Jabatan ini mempunyai ruang lingkup menilai tingkat kerumitan dan kedalaman dari program yang diarahkan , produk yang dihasilkan mempunyai

cakupan dan organisasi dalam program dalam instansi.

2. Jabatan ini berdampak terhadap misi, program, kegiatan, dan kegiatan lain di dalam atau di luar instansi, instansi lain, masyarakat luas , dan lain-lain.

## FAKTOR 2

### PENGATURAN ORGANISASI

:

Jabatan ini bertanggung jawab kepada Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

## FAKTOR 3

### WEWENANG PENYELIAAN DAN MANAJERIAL

Jabatan ini mempunyai wewenang antara lain :

1. Meminta arahan dan bimbingan atasan.
2. Memberikan usulan pembinaan , peringatan dan sanksi, mutasi, dan pemberian penghargaan atas prestasi staf IGD.
3. Mengajukan usulan untuk peningkatan mutu pelayanan IGD

## FAKTOR 4

## HUBUNGAN PERSONAL

## A. Sifat Hubungan

Hubungan dengan bawahan dalam unit organisasi yang diselia, dengan rekan yang setingkat yang mengawasi unit organisasi yang setara dalam instansi, dan/atau dengan staf administrasi dan penunjang yang berada dalam organisasi yang sama dengan penyelia. Hubungan bersifat informal dan terjadi secara perseorangan di tempat kerja, dalam rapat rutin, atau melalui telepon.

## B. Tujuan Hubungan

Membahas pekerjaan untuk memberikan atau menerima pelayanan, untuk tukar menukar informasi tentang operasi kerja dan masalah kepegawaian, dan untuk memberikan pelatihan, nasihat, dan bimbingan kepada bawahan

## FAKTOR 5

## KESULITAN DALAM PENGARAHAN PEKERJAAN

Jabatan ini mempunyai tingkat kesulitan



dalam mengarahkan pekerjaan dasar di kepala ruang IGD, Perawat Pelaksana IGD dan Dokter IGD dengan kelas 5 atau 6 atau yang setara

#### FAKTOR 6

#### KONDISI LAIN

Pekerjaan yang disupervisi meliputi pekerjaan kepala ruang IGD, Kepala Ruang IGD, dokter IGD, dan perawat pelaksana IGD yang bersifat rutin hingga pekerjaan yang memerlukan dalam unit kerja, untuk memastikan waktu, bentuk, prosedur, kesesuaian, standar kualitas dan kuantitas dipenuhi dalam setiap jenis pekerjaan

#### IV. PERSYARATAN

Jika ada

#### JABATAN TERTENTU

#### INFORMASI FAKTOR JABATAN FUNGSIONAL

Nama Jabatan                      Dokter IGD

#### I. PERAN JABATAN

Melakukan tugas jaga sesuai jadwal, memberikan pelayanan medis kegawatdaruratan di IGD

## II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

### A. URAIAN TUGAS

- a. Mengelola rangkaian asuhan medis seorang pasien sesuai standar pelayanan/ profesi, antara lain: anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang medis/pemeriksaan lain untuk penegakkan diagnosa, perencanaan dan pemberian terapi awal IGD.
- b. melakukan konsultasi ke dokter spesialis sesuai kebutuhan/indikasi medis
- c. membuat rencana pelayanan, ditulis di dalam berkas rekam medis yang memuat segala aspek asuhan medis yang akan diberikan, termasuk pemeriksaan dan terapi awal di IGD
- d. memberikan penjelasan secara jelas dan benar kepada pasien dan keluarganya tentang rencana dan hasil pelayanan, pengobatan atau prosedur untuk pasien

termasuk kemungkinan terjadinya kejadian tidak diharapkan (KTD)

- e. Menata dan melaporkan insiden keselamatan pasien kepada tim keselamatan pasien rumah sakit.
- f. mengikuti kegiatan yang diadakan RS PKU Aisyiyah Boyolali
- g. melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan disiplin yang tinggi

#### B. TANGGUNG JAWAB

1. Pelayanan IGD dapat berlangsung dengan baik.
2. Kualitas pelayanan IGD terjaga

#### III. HASIL KERJA

##### JABATAN

1. Dokumen pedoman pelayanan IGD
2. Dokumen SOP pelayanan kegawatdaruratan di IGD.
3. Dokumen Perencanaan pelayanan IGD termasuk rencana kebutuhan SDM , alat, dan bahan.
4. Dokumen Inventaris Barang dan peeliharaannya.

5. Dokumen penilaian SPM IGD
6. Dokumen laporan keselamatan di IGD
7. 7. Dokumen Program mutu di IGD
8. Dokumen laporan insiden keselamatan pasien

#### IV. TINGKAT FAKTOR

##### FAKTOR 1

##### PENGETAHUAN YANG DIBUTUHKAN

Mengetahui penatalaksanaan dan pengelolaan kasus-kasus kegawatdaruratan sehari-hari maupun saat bencana

##### FAKTOR 2

##### PENGAWASAN PENYELIA

:

Penyelia memberikan tugas berkelanjutan atau tugas tertentu dengan mengindikasikan secara umum apa yang harus diselesaikan, batasan, kualitas, dan kuantitas yang diharapkan, batas waktu dan prioritas tugas

##### FAKTOR 3

##### PEDOMAN

Pedoman terperinci dan khusus yang meliputi semua aspek penting tugas yang diberikan kepada pegawai

##### FAKTOR 4

##### KOMPLEKSITAS

Pekerjaan terdiri dari tugas yang mencakup langkah, proses, atau metode yang berhubungan.

**FAKTOR 5****RUANG LINGKUP DAN DAMPAK**

Pekerjaan meliputi pelaksanaan peraturan, regulasi, atau prosedur tertentu, dan merupakan bagian dari suatu tugas atau proyek dengan ruang lingkup yang lebih luas

**FAKTOR 6****HUBUNGAN PERSONAL**

Hubungan dengan pegawai di unit organisasi atau kantor

**FAKTOR 7****TUJUAN HUBUNGAN**

Untuk memperoleh, mengklasifikasikan, atau memberikan fakta atau informasi tanpa menghiraukan sifat fakta tersebut

**FAKTOR 8****PERSYARATAN FISIK**

Pekerjaan adalah menetap. Pegawai dapat duduk dengan nyaman untuk melakukan pekerjaan. Walaupun demikian mungkin kadang-kadang berjalan, berdiri, menunduk,

membawa benda ringan seperti kertas, buku atau bagian kecil

## FAKTOR 9

## LINGKUNGAN PEKERJAAN

Lingkungan membawa risiko dan ketidaknyamanan setiap hari, yang membutuhkan tindakan pencegahan keamanan khususnya pada tempat-tempat seperti kantor, ruang rapat dan pelatihan, dan lain-lain

## IV. PERSYARATAN Jika ada

### JABATAN

### TERTENTU

## INFORMASI FAKTOR JABATAN FUNGSIONAL

Nama Jabatan Perawat Pelaksana IGD

### I. PERAN JABATAN

Melakukan tugas jaga sesuai shift, melakukan pengkajian, analisis, menyimpulkan, merencanakan, melakukan tindakan keperawatan, melakukan evaluasi, dokumentasi, melakukan tindakan kolaborasi dan delegasi, melakukan kegiatan pertemuan dan peningkatan ketrampilan

### II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UTAMA

#### A. URAIAN TUGAS

1. Melakukan dinas tugas jaga pagi, sore,

malam, sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

2. Melakukan pertemuan untuk berkoordinasi, membahas permasalahan/kasus, dan melakukan serah terima pasien.
3. Melakukan pengkajian fisik, psikologis yang komprehensif, pasien dengan kondisi gawat darurat.
4. melakukan analisa dan membuat kesimpulan hasil pengkajian.
5. Merencanakan tindakan kegawatdaruratan sesuai dari hasil analisa berdasarkan Standar.
6. Melakukan tindakan kegawatdaruratan yang direncanakan sesuai standar.
7. Melakukan evaluasi terhadap tindakan kegawatdaruratan yang telah dilakukan, dan membuat rencana tindak lanjut maupun tindak lanjutnya.
8. Melakukan pencatatan di dalam

dokumen rekam medik dan asuhan keperawatan.

9. Melakukan tindakan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dan melaksanakan tugas delegasi yang dilimpahkan.
10. Melakukan advokasi antara pasien dengan tim medis.

#### B. TANGGUNG JAWAB

1. Pelayanan IGD dapat berlangsung dengan baik.

2. Kualitas pelayanan IGD terjaga

#### III. HASIL KERJA

##### JABATAN

1. Dokumen pedoman pelayanan IGD
2. Dokumen SOP pelayanan kegawat daruratan di IGD.
3. Dokumen Perencanaan pelayanan IGD termasuk rencana kebutuhan SDM , alat, dan bahan.
4. Dokumen Inventaris Barang dan pemeliharaannya.
5. Dokumen penilaian SPM IGD
6. Dokumen laporan keselamatan di IGD
7. Dokumen Program mutu di IGD



8. Dokumen laporan insiden keselamatan pasien

#### IV. TINGKAT FAKTOR

##### FAKTOR 1

##### PENGETAHUAN YANG DIBUTUHKAN

Mengetahui penatalaksanaan dan pengelolaan kasus-kasus kegawatdaruratan sehari-hari maupun saat bencana

##### FAKTOR 2

##### PENGAWASAN PENYELIA

:

Penyelia memberikan tugas berkelanjutan atau tugas tertentu dengan mengindikasikan secara umum apa yang harus diselesaikan, batasan, kualitas, dan kuantitas yang diharapkan, batas waktu dan prioritas tugas

##### FAKTOR 3

##### PEDOMAN

Pedoman terperinci dan khusus yang meliputi semua aspek penting tugas yang diberikan kepada pegawai

##### FAKTOR 4

##### KOMPLEKSITAS

Pekerjaan terdiri dari tugas yang mencakup langkah, proses, atau metode yang berhubungan.

## FAKTOR 5

## RUANG LINGKUP DAN DAMPAK

Pekerjaan meliputi pelaksanaan peraturan, regulasi, atau prosedur tertentu, dan merupakan bagian dari suatu tugas atau proyek dengan ruang lingkup yang lebih luas

## FAKTOR 6

## HUBUNGAN PERSONAL

Hubungan dengan pegawai di unit organisasi atau kantor

## FAKTOR 7

## TUJUAN HUBUNGAN

Untuk memperoleh, mengklasifikasikan, atau memberikan fakta atau informasi tanpa menghiraukan sifat fakta tersebut

## FAKTOR 8

## PERSYARATAN FISIK

Pekerjaan adalah menetap. Pegawai dapat duduk dengan nyaman untuk melakukan pekerjaan. Walaupun demikian mungkin kadang-kadang berjalan, berdiri, menunduk, membawa benda ringan seperti kertas, buku atau bagian kecil

## FAKTOR 9

## LINGKUNGAN PEKERJAAN

Lingkungan membawa risiko dan ketidaknyamanan setiap hari, yang membutuhkan tindakan pencegahan keamanan khususnya pada tempat-tempat seperti kantor, ruang rapat dan pelatihan, dan lain-lain

IV. PERSYARATAN Jika ada

JABATAN TERTENTU

## FORMULIR HASIL EVALUASI JABATAN STRUKTURAL

Nama Jabatan : Kepala Instalasi IGD

Unit Kerja : Instalasi Gawat Darurat

Nama Instansi : RS PKU Aisyiyah Boyolali

Faktor Evaluasi	Nilai Yang Diberikan	Standar Jabatan Struktural Yang Digunakan	Keterangan
1. Faktor 1 : Ruang Lingkup dan Dampak Program	350		Tingkat Faktor 1-2
2. Faktor 2 : Pengaturan Organisasi	100		Tingkat Faktor 2-1
3. Faktor 3 : Wewenang Penyeliaan dan Manajerial	450		Tingkat Faktor 3-1
4. Faktor 4 : Hubungan Personal a. Sifat Hubungan b. Tujuan Hubungan	25 75		Tingkat Sub-faktor 4A-1  Tingkat Sub-faktor 4B-2
5. Faktor 5 : Kesulitan Dalam Pengarahan Pekerjaan	340		Tingkat Faktor 5-3
6. Faktor 6 : Kondisi lain	310		Tingkat Faktor 6-1
<b>LAN KESIMPULAN</b>	<b>Total Nilai</b>	<b>1650</b>	
	<b>Kelas Jabatan</b>	<b>10</b>	( 1605-1850 )

Tim Analisis Jabatan  
Dan Evaluasi Jabatan  
Ketua Tim

(.....)

Pejabat Yang  
bersangkutan

(.....)

Pimpinan Unit Kerja

(.....)

## FORMULIR HASIL EVALUASI JABATAN STRUKTURAL

Nama Jabatan : Kepala Ruang IGD  
 Unit Kerja : Instalasi Gawat Darurat  
 Nama Instansi : RS PKU Aisyiyah Boyolali

Faktor Evaluasi		Nilai Yang Diberikan	Standar Jabatan Struktural Yang Digunakan	Keterangan
1. Faktor 1 : Ruang Lingkup dan Dampak Program		175		Tingkat Faktor 1-1
2 . Faktor 2 : Pengaturan Organisasi		100		Tingkat Faktor 2-1
3. Faktor 3 : Wewenang Penyeliaan dan Manajerial		450		Tingkat Faktor 3-1
4. Faktor 4 : Hubungan Personal				Tingkat Sub-faktor 4A-1
a. Sifat Hubungan		25		
b. Tujuan Hubungan		30		Tingkat Sub-faktor 4B-1
5. Faktor 5 : Kesulitan Dalam Pengarahan Pekerjaan		205		Tingkat Faktor 5-2
6. Faktor 6 : Kondisi lain		310		Tingkat Faktor 6-1
KESIMPULAN	Total Nilai	<b>1295</b>		
	Kelas Jabatan	<b>8</b>		( 1105- 1350 )

Tim Analisis Jabatan  
 Dan Evaluasi Jabatan  
 Ketua Tim  
 (.....)

Pejabat Yang bersangkutan  
 (.....)

Pimpinan Unit Kerja  
 (.....)

## FORMULIR HASIL EVALUASI JABATAN FUNGSIONAL

Nama Jabatan : Dokter IGD  
 Unit Kerja : Instalasi Gawat Darurat  
 Nama Instansi : RS PKU Aisyiyah Boyolali

Faktor Evaluasi	Nilai Yang Diberikan	Standar Jabatan Struktural Yang Digunakan	Keterangan
1. Faktor 1 : Pengetahuan Yang Dibutuhkan Jabatan	950		Tingkat Faktor 1-6
2. Faktor 2 : Pengawasan Penyelia	450		Tingkat Faktor 2-4
3. Faktor 3 : Pedoman	125		Tingkat Faktor 3-2
4. Faktor 4 : Kompleksitas	75		Tingkat Faktor 4-2
5. Faktor 5 : Ruang Lingkup dan Dampak	150		Tingkat Faktor 5-3
6. Faktor 6 : Hubungan Personal	25		Tingkat Faktor 6-2
7. Faktor 7 : Tujuan Hubungan	50		Tingkat Faktor 7-2
8. Faktor 8 : Persyaratan Fisik	5		Tingkat Faktor 8-1
9. Faktor 9 : Lingkungan Kerja	5		Tingkat Faktor 9-1
KESIMPULAN	Total Nilai	<b>1835</b>	
	Kelas Jabatan	<b>10</b>	( 1605- 1850 )

Tim Analisis Jabatan Dan Evaluasi Jabatan  
 Ketua Tim

(.....)

Pejabat Yang bersangkutan

(.....)

Pimpinan Unit Kerja

(.....)

## FORMULIR HASIL EVALUASI JABATAN FUNGSIONAL

Nama Jabatan : Perawat Pelaksana IGD  
 Unit Kerja : Instalasi Gawat Darurat  
 Nama Instansi : RS PKU Aisyiyah Boyolali

Faktor Evaluasi	Nilai Yang Diberikan	Standar Jabatan Struktural Yang Digunakan	Keterangan
1. Faktor 1 : Pengetahuan Yang Dibutuhkan Jabatan	750		Tingkat Faktor 1-5
2. Faktor 2 : Pengawasan Penyelia	275		Tingkat Faktor 2-3
3. Faktor 3 : Pedoman	25		Tingkat Faktor 3-1
4. Faktor 4 : Kompleksitas	25		Tingkat Faktor 4-1
5. Faktor 5 : Ruang Lingkup dan Dampak	75		Tingkat Faktor 5-2
6. Faktor 6 : Hubungan Personal	10		Tingkat Faktor 6-1
7. Faktor 7 : Tujuan Hubungan	20		Tingkat Faktor 7-1
8. Faktor 8 : Persyaratan Fisik	5		Tingkat Faktor 8-1
9. Faktor 9 : Lingkungan Kerja	5		Tingkat Faktor 9-1
KESIMPULAN	Total Nilai	<b>1190</b>	
	Kelas Jabatan	<b>8</b>	( 1105-1350 )

Tim Analisis Jabatan Dan Evaluasi Jabatan  
 Ketua Tim

(.....)

Pejabat Yang bersangkutan

(.....)

Pimpinan Unit Kerja

(.....)

#### **4. Rumusan kebijakan strategi manajemen sumber daya manusia di RS PKU Aisyiyah Boyolali**

Strategi manajemen sumber daya manusia di rumah sakit , adalah merupakan pengaturan semua aktivitas dan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengembangan dan pemeliharaan sumber daya manusia yang berkualitas secara komprehensif. Dimana sumber daya manusia diarahkan, agar berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi rumah sakit secara efektif. Strategi ini bersifat kompleks dan dinamis dipengaruhi juga lingkungan rumah sakit dan jenis rumah sakit.

Strategi manajemen sumber daya manusia ditentukan oleh pimpinan rumah sakit, setelah strategi bisnis dan organisasi rumah sakit ditentukan terlebih dahulu. Strategi manajemen sumber daya manusia yang baik umumnya terdiri dari strategi kepegawaian ( perencanaan, rekrutmen, seleksi, dan penempatan ) , strategi pengembangan ( manajemen kinerja, pelatihan, pengembangan, perencanaan karir ), dan strategi kompensasi ( struktur upah/ gaji, insentif pegawai(Fried 2008)

Terkait dengan strategi manajemen sumber daya manusia, RS PKU Aisyiyah Boyolali belum menyusun *grand design* yang baik. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus manajemen rumah sakit ,terutama manajer SDM , untuk segera menyusun strategi manajemen



sumber daya manusia. Karena ke depan kompetisi antar rumah sakit di Boyolali semakin ketat. Sudah ada 11 RS yang berdiri di Boyolali dengan lokasi yang berdekatan.

Untuk menyusun strategi manajemen sumber daya manusia , maka manajer SDM harus melakukan analisis jabatan untuk semua jabatan di rumah sakit, termasuk yang ada di instalasi gawat darurat. Proses analisis jabatan harus dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yang benar agar diperoleh dokumen yang baik. Dan manajer SDM di RS PKU Aisyiyah dapat memanfaatkan hasil analisis jabatan yang penulis lakukan terutama *job description* dan *job spesification* untuk dokter dan perawat IGD RS PKU Aisyiyah Boyolali. Dan dapat memanfaatkan *job value* dan *job class* yang telah penulis lakukan sebagai dasar dalam penyusunan remunerasi yang adil di RS PKU Aisyiyah Boyolali.